PENGARUH BUDAYA AKADEMIK, CITRA LEMBAGA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TESIS



Oleh:

Nilla Putri Salsabila

230106210024

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

Dr. Muh. Hambali, M.Ag

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

PENGARUH BUDAYA AKADEMIK, CITRA LEMBAGA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh: **Nilla Putri Salsabila** 230106210024

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nilla Putri Salsabila

NIM

: 230106210024

Program Studi: Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul

: Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan

Sosial Terhadap Minat Siswa Memilih Studi di Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister pada suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada bagian-bagain yang dirujuk dari sumbernya yang terdapat dalam naskah ini disebutkan pada daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan digunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 3 Juni, 2025

Nilla Putri Salsabila

NIM. 230106210024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341)531133 Website: https://pasca.uin-malang.ac.id/, Email: pps@uin-malang.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul "Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

NIP. 19731014 200112 2 002

Pembimbing II,

Dr. Muh. Hambali, M.Ag

NIP. 19730404 201411 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Naskah tesis berjudul "Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" yang disusun oleh Nilla Putri Salsabila (230106210024) ini telah diuji dalam ujian tesis pada Senin, 16 Juni 2025. Tim Penguji di bawah ini telah memeriksa hasil perbaikan naskah berdasarkan catatan ujian tesis.

Tim Penguji:

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

(Penguji Utama)

Dr. H. Abdul Basith, M.Si

(Ketua/Penguji)

Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

Dr. Muh. Hambali, M.Ag

(Penguji/

Pembimbing I)

(Sekretaris/

Pembimbing II)

Batu, 10 Juli 2025

Mengetahui,

ERIAMITE Tur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak

NIP. 196903032000031002

MOTTO

"Janganlah bersedih, Allah mengirim jalan keluar disaat keadaan paling pelik. Sesungguhnya hujan yang deras tidak datang kecuali dari awan yang paling gelap."

-فیه ما فیه-

جلال الدين الرومي

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh syukur kepada:
Orang tua yang telah mengasihi dan mendoakan
Ayah Erwandi dan Ibu Istirokah
Saudara-saudari teman belajar sejak kecil
Adek Arihni Roikhatul Jannah dan Adek Muhammad Irsyadul Ibad
Teman belajar dan berdiskusi
Dan seluruh sahabat pendukung seluruh proses akademik saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan cinta dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul "Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Siswa Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" dengan baik dan mampu melewati seluruh halangan dan perjuangan. Sholawat dan takdhim peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan tuntunannya untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan membutuhkan saran, kritikan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2. Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan Dr. M. Amin Nur, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si dan Dr. Muh. Hambali, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tekun memberikan arahan, koreksi, saran, masukan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
- Seluruh dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu kepada peneliti.
- 6. Ayah Erwandi dan Ibu Istirokhah yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi dan doa yang tak henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
- 7. Arihni Roikhatul Jannah dan Muhammad Irsyadul Ibad, Saudara terkasih yang tiada henti mendoakan dan memberi semangat peneliti.

- 8. Segenap keluarga Omah Kais Group dan Pie Ngalam Heritage tanpa terkecuali yang telah menemani proses belajar dan selalu mensupport perjalanan karir penulis.
- 9. Seluruh teman seperjuangan Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2023 kelas A 'MIMPI-A' yang selalu memberikan motivasi dan kebersamaannya menapaki perjalanan studi Magister ini.
- 10. Seluruh pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini.
 Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan menambah wawasan masyarakat pada umumnya serta bagi penulis khususnya.

Malang, 3 Juni 2025

Peneliti

Nilla Putri Salsabila

ABSTRAK

Nilla Putri Salsabila, 2025. Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si (2) Dr. Muh. Hambali, M.Ag

Kata Kunci: Budaya Akademik, Citra Lembaga, Lingkungan Sosial, Minat Memilih Studi

Lembaga pendidikan setingkat Perguruan Tinggi di Indonesia dihadapkan pada persaingan yang sangat kompleks, seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Tercatat jumlah peminat antara PTN dan PTKIN menunjukkan jumlah yang variatif dari tahun ke tahun. Diketahui bahwa terdapat penurunan peminat dan pendaftar di tiga tahun terakhir ini, berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Agama (Kemenag) pada rentang tiga tahun terakhir ini peminat masuk PTKIN mengalami penurunan jumlah peminat. Beberapa hal yang menjadi penentu yakni melalui kualitas budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial. Halhal ini haruslah berada pada calon konsumen, sehingga mengarahkan kepada Perguruan Tinggi Islami untuk dijadikan tujuan mengemban ilmu.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1)pengaruh budaya akademik terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) pengaruh citra lembaga terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) pengaruh lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan (4) menguji variabel budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial bersifat memperkuat atau memperlemah pengaruh terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Instrumen yang digunakan yakni berupa angket atau kuisioner. Dengan populasi data sejumlah 5194 orang dan diambil sebagai sampel sebanyak 98 responden. Analisis data menggunakan regresi logistik ordinal, analisis deskriptif dan uji parameter regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%, citra lembaga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%, dan lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%, Secara keseluruhan, ketiga variabel independen ini memberikan kontribusi sebesar 56,6% terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Nilla Putri Salsabila, 2025. The Influence of Academic Culture, Institutional Image and Social Environment on Interest in Choosing Studies at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Master's Study Program, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor, (1) Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si (2) Dr. Muh. Hambali, M.Ag

Keywords: Academic Culture, Institutional Image, Social Environment, Interest in Choosing Study

Higher education institutions in Indonesia are faced with very complex competition, along with the advancement of time and technology. The number of applicants between PTN and PTKIN shows a varied number from year to year. It is known that there has been a decrease in enthusiasts and registrants in the last three years, based on data compiled by the Ministry of Religion (Kemenag) in the span of the last three years, the number of enthusiasts entering PTKIN has decreased. Several things that determine the quality of academic culture, the image of the institution and the social environment. These things must be in prospective consumers, so that they direct them to Islamic Universities to be the destination for carrying out knowledge.

Based on this phenomenon, this study aims to analyze (1) the effect of academic culture on interest in choosing studies at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, (2) the effect of institutional image on interest in choosing studies at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, (3) the effect of the social environment on interest in choosing studies at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, and (4) test the variables of academic culture, institutional image and social environment that strengthen or weaken the influence on interest in choosing studies at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

The approach used in this research is to use a type of quantitative research with a survey approach. The instrument used is a questionnaire or questionnaire. With a data population of 5194 people and taken as a sample of 98 respondents. Data analysis using ordinal logistic regression, descriptive analysis and regression parameter test.

The results showed that academic culture has a significant effect on student interest with a significance value of 0.019 less than the error rate of 0.05 or 5%, the image of the institution has a significant effect with a significance value of 0.001 less than the error rate of 0.05 or 5%, and the social environment also has a significant effect with a significance value of 0.004 less than the error rate of 0.05 or 5%, Overall, these three independent variables contributed 56.6% to the interest in choosing to study at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

مستلخص البحث

نيلا فوتري سالسابيلا، ٢٠٢٥. تأثير الثقافة الأكاديمية والصورة المؤسسية والبيئة الاجتماعية على الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. الأطروحة. ماجستير في إدارة التربية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، المشرف (١) الأستاذة الدكتورة سري هاريني (٢) الدكتور محمد حميلي الماجستير.

الكلمات اللأساسية: الثقافة الأكاديمية، الصورة المؤسسية، البيئة الاجتماعية، الاهتمام باختيار الدراسة

تواجه مؤسسات التعليم العالي في إندونيسيا منافسة معقدة للغاية، إلى جانب تقدم الوقت والتكنولوجيا. ومن المسجل أن عدد المتقدمين بين الجامعات الحكومية و الجامعة الدينية الإسلامية الرسمية يظهر تفاوتاً في العدد من سنة إلى أخرى. من المعروف أن هناك انخفاضًا في عدد المتحمسين والمسجلين في السنوات الثلاث الماضية، استنادًا إلى البيانات التي جمعتها وزارة الدين في فترة السنوات الثلاث الماضية، انخفض عدد المتحمسين الذين يدخلون الجامعة الدينية الإسلامية الرسمية .العديد من الأمور التي تحدد جودة الثقافة الأكاديمية وصورة المؤسسة والبيئة الاجتماعية. هذه الأمور يجب أن تكون في المتلقين المرتقبين، بحيث توجههم إلى الجامعات الإسلامية لتكون وجهة لتحصيل العلم.

وانطلاقاً من هذه الظاهرة، تعدف هذه الدراسة إلى تحليل (١) أثر الثقافة الأكاديمية على الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (٣) أثر الصورة المؤسسية على الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (٣) أثر البيئة الاجتماعية على الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (٤) اختبار متغيرات الثقافة الأكاديمية والصورة المؤسسية والبيئة الاجتماعية التي تقوي أو تضعف التأثير على الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. يتمثل النهج المستخدم في هذا البحث في استخدام نوع من البحوث الكمية مع نحج المسح. الأداة المستخدمة هي استبيان أو استبيان. وبلغ عدد أفراد عينة البيانات ١٩٤٥ شخصًا وتم أخذها كعينة من ٩٨ مستجيبًا. تم تحليل البيانات باستخدام الانحدار اللوجستي الترتيبي والتحليل الوصفي واختبار متغير

أظهرت النتائج أن الثقافة الأكاديمية لها تأثير كبير على اهتمام الطلاب بقيمة دلالة ١٠٠٠ أقل من معدل الخطأ ٥٠٠٠ أو ٥٪، وصورة المؤسسة لها تأثير كبير بقيمة دلالة ١٠٠٠ أقل من معدل الخطأ ٥٠٠٠ أو ٥٪، وبشكل ٥٪، والبيئة الاجتماعية لها تأثير كبير أيضًا بقيمة دلالة ٢٠٠٠ أقل من معدل الخطأ ٥٠٠٠ أو ٥٪، وبشكل عام، ساهمت هذه المتغيرات المستقلة الثلاثة بنسبة ٢٦٦٥٪ في الاهتمام باختيار الدراسة في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Hipotesis Penelitian	14
I. Asumsi Penelitian	15
G. Ruang Lingkup Penelitian	15
H. Definisi Istilah	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Budaya Akademik	18
1. Pengertian Budaya Akademik	18
2. Faktor-faktor Pembentukan Budaya Akademik	19
3. Indikator Budaya Akademik	21
B. Citra Lembaga	24
1. Pengertian Citra Lembaga	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Lembaga	25
3. Indikator Citra Lembaga	27
C. Lingkungan Sosial	28
1. Pengertian Lingkungan Sosial	28
2. Ruang Lingkup Lingkungan Sosial	30
3. Indikator Lingkungan Sosial	32
D. Minat Siswa	34
1. Pengertian Minat	34
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	36
3. Faktor Pendorong Minat Mahasiswa	36
4. Indikator Minat	38
E. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian
B.	Lokasi Penelitian
C.	Populasi dan Sampel Penelitian
D.	Teknik Pengumpulan Data44
F.	Instrumen Penelitian
BAB	IV HASIL DAN ANALISIS DATA 55
A.	Gambaran Obyek Penelitian55
B.	Paparan Data Hasil Uji Data55
1	. Hasil Pengukuran Minat Memilih Studi50
2	2. Uji Kecocokan Model5
3	5. Uji Kebaikan Model5
4	Uji R-Square58
5	5. Uji Wald59
BAB	V PEMBAHASAN
A.	Analisis Pengaruh Budaya Akademik terhadap Minat Memilih Studi di Universitas
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang64
B.	Analisis Pengaruh Citra Lembaga terhadap Minat Memilih Studi di Universitas
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang66
C.	Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang69
D.	Analisis Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial
	terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
	Malang
BAB	VI PENUTUP
A.	Kesimpulan
B.	Saran
DAF	TAR PUSTAKA80
Lamp	oiran8°

DAFTAR TABEL

1.1Tabel Orisinalitas Penelitian	13
3.1 Skala Likert	46
3.2 Tabel Variabel dan Indikator	47
3.3 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Akademik	50
3.4 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Citra Lembaga	50
3.5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial	51
3.6 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Memilih	52
3.7 Tabel Ringkasan Hasil Uji Reliabel Instrumen	53
4.1 Klasifikasi Terbentuknya Minat Memilih Studi	56
4.2 Hasil Uji Kecocokan Model	57
4.3 Hasil Uji Kebaikan Model	57
4.4 Hasil Uji R-Square	58
4.5 Hasil Uji Wald	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Bagan Hasil Penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan keunggulan lembaga pendidikan di Indonesia semakin kompetitif. Persaingan antar lembaga pendidikan dianggap penting, sebab hal ini dapat memacu suatu lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitasnya. Keadaan demikian sebagaimana diungkapkan oleh Porter pada Muhardi bahwa "Competitive advantage is at the heart of a firm's performance in competitive market" yakni keunggulan bersaing mrupakan inti dari sebuah kinerja lembaga atau organisasi dalam pasar persaingan. Penentuan posisi dalam persaingan suatu lembaga ini dapat menentukan posisi yang menguntungkan secara berkelanjutan.

Lembaga pendidikan setingkat Perguruan Tinggi di Indonesia dihadapkan pada persaingan yang sangat kompleks, seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Tercatat jumlah peminat antara PTN dan PTKIN menunjukkan jumlah yang variatif dari tahun ke tahun. Diketahui bahwa terdapat penurunan peminat dan pendaftar di tiga tahun terakhir ini, berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Agama (Kemenag) pada rentang tiga tahun terakhir ini peminat masuk PTKIN mengalami penurunan jumlah peminat. Peminat pada tahun 2022 berjumlah 111.452 siswa, pada tahun 2023 berjumlah 110.101 siswa sedangkan pada tahun 2024 berjumlah 111.124 siswa. Adapun jumlah pendaftar pada tahun 2022 berjumlah 100.879 siswa, tahun 2023 sejumlah sejumlah 97.115 siswa dan pada tahun 2024 sejumlah 93.819. Meskipun angka demikian tidak menunjukkan penurunan yang signifikan, namun dapat dijadikan bahan evaluasi yang serius mengenai pembenahan strategi yang tepat untuk menarik minat siswa masuk ke PTKIN.

¹ Muhardi, "Aspek-Aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi," *Mimbar* XX, no. 2 (2004): 179–93.

² Dani Jumadil Akhir, "Jumlah Pendaftar Dan Peminat PTKIN Turun Tiap Tahunnya," edukasi.okezone, 2024, https://edukasi.okezone.com/read/2024/06/26/65/3026243/jumlahpendaftar-dan-peminat-ptkin-turun-tiap-tahunnya-kenapa?page=all.

Tantangan Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan Islam di Indonesia yakni pada aspek ke-eksisan lembaga untuk tetap dijadikan sasaran utama bagi siswa lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas maupun Madrasah Aliyah. PTKIN seyogyanya mampu menunjukkan kualitas lembaga yang baik di era yang serba elektronik, dengan strategi menarik mengikuti perkembangan zaman. Menurut Muhardi, ada lima aspek keunggulan dalam persaingan Perguruan Tinggi yakni pada mutu program pendidikan, keunikan atau diferensiasi program, biaya pendidikan, citra lembaga dan kualitas sumber daya manusia yang berkualifikasi baik. Kelima aspek ini mewakili poin asset pemasaran Perguruan Tinggi yang bertujuan membentuk persaingan keunggulan lembaga pendidikan.

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan tak terlepas dari persaingan antar lembaga pendidikan. Persaingan ini dianggap positif sebab menumbuhkan semangat memperbaiki dan mengembangkan lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik lagi. Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab pada pembentukan karakter yang disebut sebagai bagian integral dari budaya akademik. Budaya akademik Perguruan Tinggi dianggap sebagai tradisi atau karakter kuat dari lembaga pendidikan. Budaya akademik dijadikan label untuk membangun tradisi keilmuan kampus, melalui budaya akademik inilah Perguruan Tinggi melahirkan kader intelektual. Kualitas inilah yang menjadi nilai tinggi pada peminatan masyarakat untuk memilih Perguruan Tinggi.

Kualitas citra pendidikan di masyarakat merupakan modal penting kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Melalui modal kepercayaan masyarakat terhadap Perguruan Tinggi menjadikan bekal pengembangan pendidikan yang lebih baik. Citra diibaratkan sebagai persepsi seseorang untuk meningkatkan rasa keingintahuannya dan berkembang menjadi rasa senang terhadap sesuatu tersebut. Menurut

³ Muhardi, "Aspek-Aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi."

⁴ Abrorinnisail Masruroh and Moh. Mudzakkir, "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa," *Jurnal Paradigma* 1, no. 2 (2013): 1–12.

Hidayat, citra sengaja diciptakan supaya memiliki nilai positif yang berdampak pada pada perkembangan belajar dan kualitas yang didapat dari lembaga pendidikan.⁵ Jika lembaga pendidikan memiliki citra yang baik, maka citra tersebut akan berkembang baik bagi masyarakat yang dekat maupun jauh dan memberikan efek baik bagi perkembangan sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nobita Triwijayanti, pengaruh yang berasal dari citra lembaga berdampak pada kepuasan orang tua peserta didik sebesar 40,7 %.⁶ Besarnya pengaruh citra lembaga memiliki poin penting terhadap persepsi sekolah untuk perkembangan lembaga pendidikan.

Tantangan lembaga pendidikan di era perkembangan teknologi saat ini pada permasalahan lingkungan sosial yang berpengaruh pada sistem pendidikannya. Kondisi sosial masyarakat dijadikan titik point perubahan pendidikan yang memiliki ide-ide perubahan terhadap pengaruh kebudayaan, teknologi sebagai sistem kehidupan yang dinamis. Lingkungan sosial memiliki pengaruh kuat yang tidak dapat terhindarkan pada tantangan pendidikan Islam masa kini. Lingkungan sosial dapat berupa lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan lembaga pendidikan hingga sosial media. Jika lembaga pendidikan merespon hal demikian dengan tanggap, maka lembaga pendidikan memiliki solusi atas berbagai permasalahan kualitas generasi muda masa kini yang serba *borderless* atau tanpa batasan.

Meyakinkan bahwa PTKIN tetap menjadi tameng pertahanan kualitas generasi muda yang unggul dan memiliki keilmuan agama yang baik. Di era kemajuan teknologi yang dimanapun orang dapat mudah mengakses seluruh informasi apapun, dapat dijadikan strategi untuk

⁵ Taufik Hidayat, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Citra Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih SMA Swasta Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat," *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PBRI Sumatera Barat*, 2014, 1–23.

⁶ Nobita Triwijaya, Herry Sanoto, and Mila Paseleng, "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah, Terhadap Kepuasan Orang Tua," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022).

⁷ Akmal Hawi, "Tantangan Lembaga Pendidikan Islam," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 143, https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1388.

menarik minat siswa dalam memilih Perguruan Tinggi. Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan peluang ini untuk melakukan promosi lembaga pendidikan melalui konten-konten menarik yang mengikuti cara berpikir anak-anak masa kini.

Menarik minat masyarakat dapat dilakukan dari berbagai macam upaya melalui kreativitas dan inovasi lembaga pendidikan, sehingga orang tua memiliki keyakinan terhadap lembaga untuk dapat menitipkan anaknya. Minat ini berupa kemauan, ketertarikan pada lembaga pendidikan yang dapat mencakup kualitas pendidikan, lingkungan lembaga pendidikan, dan layanan akademik. Lembaga pendidikan masa kini memanfaatkan berbagai media sosial yang dapat menarik minat peserta didik untuk memilih suatu lembaga pendidikan. Seperti halnya menonjolkan prestasi yang diraih, kualitas pendidikan yang siap kerja dan juga pendidikan yang berbasis Islami. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Ansari, citra lembaga dan budaya akademik kampus berpengaruh sebesar 58,20 % pada keputusan mahasiswa memilih studi di perguruan tinggi. 10

Penelitian ini menggunakan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim sebagai objek penelitian, lembaga ini termasuk dari PTKIN yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim merupakan bagian dari 27 PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) yang terakreditasi Unggul BAN-PT sejak 27 Juni 2023 lalu. Dalam peringkat akreditasi Unggul ini, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim termasuk pada peringkat kedua setelah Universitas

⁸ Habiburrahman, "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

⁹ Muhammad Untung Surapati, Anuar Rasyid, and Nurjanah, "Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Pekanbaru," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020): 347–62.

¹⁰ Dedy Ansari Harahap et al., "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara," in *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9), Semarang*, 2017, 1–12, https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N.

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "27 PTKIN Meraih Akreditasi Unggul Dari BAN-PT," kemenag.go.id, 2024, https://kemenag.go.id/nasional/hingga-2024-27-ptkin-meraih-akreditasi-unggul-dari-ban-pt-OcoSN.

Islam Negeri Yogyakarta. Tak hanya itu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk pada Top 1 UniRank 2024 se-Indonesia, dimana pemeringkatan ini dilakukan oleh 4 *International Colleges and Universities* (4ICU) per Februari 2024.¹²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi menarik untuk dikaji pada penelitian ini sebab memiliki berbagai macam program unggulan diantaranya yakni adanya program Ma'had 1 tahun pada mahasiswa baru yang disebar di beberapa asrama yang menjadikan ciri khas budaya akademik di lingkungan kampus. Lembaga ini memiliki program pengembangan bahasa asing yang dinaungi oleh *Language Center* dengan beberapa program bahasa asing diantaranya Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia untuk mahasiswa Luar Negeri, hal ini guna mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing secara internasional untuk kecakapan berkomunikasi.

Pemilihan Perguruan Tinggi juga berdasarkan dengan minat pendaftar yang tinggi yakni mencapai 47.257 peminat di tahun ajaran 2024/2025 terbagi atas beberapa jalur seleksi yakni meliputi SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan Mandiri. Didasarkan pada daya tampung *Mahad Aly* yang terbatas, jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun ajaran 2024/2025 yakni sebanyak 5.194 mahasiswa, yang berarti persentase 21,3% dari total pendaftar. Melalui platform media sosial Instagram dan TikTok dengan akun @uinmlg, menjadikan sarana informasi dan promosi Lembaga Pendidikan setingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang masif dengan konten-konten yang menarik minat untuk memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif dengan pendekatan survei, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan regresi logistik. Penelitian yang dilakukan oleh

https://pendis.kemenag.go.id/kampus/punya-program-unggulan-ini-9-alasan-memilih-kuliah-di-uin-maulana-malik-ibrahim-malang.

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, "Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Memiliki Beragam Keunggulan," pendis.kemenag.go.id, 2024,

Siti Nur Azizah dkk (2023),¹³ menunjukkan kelebihan menggunakan analisis model regresi logistik sangat mudah diaplikasikan untuk menganalisis variabel yang di uji yang bersifat kategori seperti biner atau multinominal. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang".

.

¹³ Siti Nur Azizah et al., "Pengaruh Pendidikan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Jurusan Kuliner Di SMK Muhammadiyah 3 Singosari," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 994–1003.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

- Bagaimana budaya akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 2. Bagaimana citra lembaga berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 3. Bagaimana lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 4. Bagaimana budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih studi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- Menganalisis pengaruh dari budaya akademik terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Menganalisis pengaruh dari citra lembaga terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Menganalisis pengaruh dari lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Menganalisis pengaruh dari budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat menambah pemahaman keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan pada lembaga pendidikan Islam.
- b. Mengetahui lebih mendalam mengenai adanya pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat menjadi acuan pada proses pembukaan peserta didik baru serta peningkatan daya citra lembaga di lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan
 - Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - a) Hasil penelitian ini berguna bagi pemimpin lembaga pendidikan beserta tenaga pendidik sebagai acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategis, serta menumbuhkan semangat dalam memperbaiki dan menyampaikan kepada masyarakat mengenai citra lembaga pendidikan.
 - b) Hasil penelitian ini dapat menambah referensi mengenai budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial pada minat memilih Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.

b. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti yakni sebagai pemahaman mendalam mengenai konsep pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini melakukan analisis terhadap penelitian yang relevan dengan tema yang dipilih, agar tidka terjadi kesamaan penelitian yang telah dikaji sebelumnya. Oleh karena itu terdapat penelitiana yang relevan dengan tema yang didapatkan, yaitu:

- Penelitian oleh Habiburrahman berjudul "Pengaruh Citra Sekolah terhadap Minat Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami dengan Lingkungan Sosial sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang" pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis korelasi dan uji MRA (Moderated Regression Analysis). Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner, dengan sampel sebanyak 207 orang responden. Analisis penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menemukan pengaruh signifikan pada citra sekolah terhadap minat siswa dalam memilih sekolah lanjutan berbasis Islami, dengan pengaruh sebesar 18,5%. Sehingga, tersampaikannya citra sekolah kepada masyarakat maka akan meningkatkan minat siswa untuk masuk ke dalam lembaga tersebut. 14 Perbedaan dengan penelitian ini yakni pada variabel penelitian, Habiburrahman menggunakan variabel lingkungan sosial sebagai variabel moderasi, sedangkan peneliti menggunakan variabel lingkungan sosial sebagai variabel independen.
- Penelitian oleh Helmi Wafa berjudul "Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan dan Promosi terhadap Minat Siswa Masuk SMK di Kecamatan Mranggen Demak" pada tahun 2016. Penelitian ini

¹⁴ Habiburrahman, "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang."

9

menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 100 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner terstruktur tertutup dan hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra sekolah berpengaruh terhadap minat siswa masuk SMK sebesar 56,1%, sekolah diharapkan meningkatkan citra sekolah dan memperbanyak kegiatan promosi untuk menarik minat calon siswa. ¹⁵ Kesamaan penelitian Helmi dengan peneliti yakni menggunakan variabel citra sekolah sebagai variabel independen dan minat memilih lembaga pendidikan sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada objek penelitian.

- 3. Penelitian oleh Ardi Saputra Aceh berjudul "Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk Siswa Studi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur" pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 siswa, dengan analisis ddata menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh citra sekolah secara simultan terhadap animo masuk siswa sebesar 29,5%, artinya animo masuk siswa dipengaruhi oleh citra sekolah dan kualitas layanan. ¹⁶ Kesamaan penelitian Ardi Saputra Acek dengan peneliti yakni menggunakan variabel citra sekolah sebagai variabel independen dan minat memilih lembaga pendidikan sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada objek penelitian.
- 4. Penelitian oleh Roby Yansah berjudul "Pengaruh Citra Merek (*Brand Image*), Lokasi dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang" pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

¹⁵ Helmi Wafa, "Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Masuk SMK Di Kecamatan Mranggen Demak" (Universitas Negeri Semarang, 2016).

Ardi Saputra Aceh, "Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk Siswa" (Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

dengan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra atau *brand image* lembaga pendidikan berpengaruh secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa menempuh pendidikan.¹⁷ Kesamaan penelitian Roby Yansah dengan peneliti yakni menggunakan variabel citra sekolah sebagai variabel independen dan minat memilih studi sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada fokus variasi variabel yang diteliti untuk meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih lembaga pendidikan.

- 5. Penelitian oleh Listriyanti Palangda berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar" pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 134 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh kuat terhadap minat belajar siswa. 18 Kesamaan penelitian Listriyani Palangda dengan peneliti yakni menggunakan variabel lingkungan sosial sebagai variabel independen dan minat memilih studi sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada objek penelitian.
- 6. Penelitian oleh Iwan Siswanto, dkk yang berjudul "Dampak Budaya Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Tempat Kuliah" pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 238 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya akademik kampus berpengaruh terhadap keputusan memilih tempat kuliah sebesar 22,1% dengan taraf

¹⁷ Roby Yansah, "Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Palembang" (Universitas Sriwijaya, 2018).

¹⁸ Listriyanti Palangda, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMKN 4 Makassar" (Universitas Negeri Makassar, 2020).

signifikansi 5%, dan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. 19 Kesamaan penelitian Iwan Siswanto dengan peneliti yakni menggunakan variabel budaya akademik sebagai variabel independen dan minat memilih lembaga pendidikan sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada fokus variasi variabel yang diteliti untuk meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih lembaga pendidikan.

7. Penelitian oleh Dedy Ansari Harahap, dkk yang berjudul "Pengaruh Reputasi Universitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara" pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 177 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan teknik analisis data menggunalan tipe explanatory research dengan model analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi kampus atau citra lembaga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih studi sebesar 58,20% sedangkan sisanya sebesar 41,80% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Kesamaan penelitian Dedy Ansari dengan peneliti yakni menggunakan variabel citra lembaga sebagai variabel independen dan minat memilih studi sebagai variabel dependen, perbedaannya yakni pada fokus variasi variabel yang diteliti untuk meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih lembaga pendidikan.

.

¹⁹ Iwan Siswanto et al., "Dampak Budaya Kampus Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Tempat Kuliah," *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 02, no. 02 (2021): 116–23.

²⁰ Harahap et al., "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara."

1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

		1 Tabel Oris	sinalitas Peneli	luan	
No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaaan	Orisinalitas Penelitian
1	Habibburahman. (2023). Tesis. Pengaruh Citra Sekolah terhadap Minat Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami dengan Lingkungan Sosial sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang.	Kuantitatif	Menggunakan citra sekolah sebagai variabel bebas dan minat sebagai variabel terikat.	Menggunakan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi.	Meneliti tentang pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri
2	Helmi Wafa (2016) Tesis. Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan dan Promosi terhadap Minat Siswa Masuk SMK di Kecamatan Mranggen Demak.	Kuantitatif	Menggunakan citra sekolah sebagai variabel bebas dan minat siswa sebagai variabel terikat.	Menggunakan biaya pendidikan dan promosi sekolah untuk mengukur minat siswa.	Maulana Malik Ibrahim Malang
3	Ardi Saputra Aceh (2016). Tesis. Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Layanan terhadap Animo Masuk Siswa Studi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Batu Malang Jawa Timur.	Kuantitatif	Menggunakan citra sekolah sebagai variabel bebas dan animo sebagai variabel terikat.	Menggunakan kualitas layanan sebagai variabel bebas untuk mengukur minat masuk siswa ke SMAN	
4	Roby Yansah (2018) Tesis. Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.	Kuantitatif	Menggunakan citra merek sebagai variabel bebas.	Menggunakan lokasi, biaya pendidikan sebagai variabel bebas dan keputusan mahasiswa sebagai variabel terikat.	
5	Listriyanti Palangda (2020) Tesis. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar	Kuantitatif	Menggunakan lingkungan sekolah dan keluarga sebagai variabel bebas.	Menggunakan dua lingkungan yakni sekolah dan keluarga untuk mengetahui	

	Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar.			minat belajar siswa.	
6	Iwan Siswanto, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, dan Ridwan. (2021) Artikel Jurnal. Dampak Budaya Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Tempat Kuliah.	Kuantitatif	Menggunakan Budaya Kampus sebagai variabel bebas	Menggunakan variabel keputusan memilih tempat kuliah sebagai variabel terikat	
7	Dedy Ansari Harahap, Ratih Hurriyati, Vanessa Gaffar, Lili Adi Wibowo, Dita Amanah (2017) Artikel Jurnal. Pengaruh Reputasi Universitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara	Kuantitatif	Menggunakan Memilih Studi sebagai variabel terikat	Menggunakan variabel reputasi Universitas sebagai variabel bebas	

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atau dugaan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian. Hipotesis juga dapat berupa sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah yang ada. Berikut penjabaran dari hipotesis penelitian ini:

- 1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara budaya akademik terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - H_a : Terdapat pengaruh antara budaya akademik terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- H₀: Tidak terdapat pengaruh antara citra lembaga terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- H_a : Terdapat pengaruh antara citra lembaga terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- H₀: Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - Ha: Terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. H₀: Tidak terdapat pengaruh antara budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - H_a: Terdapat pengaruh antara budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

I. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan persepsi peneliti yang dijadikan sebagai kerangka berfikir terhadap penelitain yang akan dilakukan. Berikut adalah asumsi penelitian ini; Pertama, faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih studi di luar variabel penelitian dianggap konstan. Kedua, gambaran mengenai budaya akademik, citra sekolah dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi pada kondisi objek penelitian merupakan hal yang dialami, dapat dipahami dan dirasakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ketiga, pada saat pengisian kuisioner, responden dalam kondisi yang baik dan tidak mengalami tekanan dari manapun, sehingga data yang didapatkan objektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian agar dapat dilakukan secara maksimal, dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian dibatasi pada lokasi penelitian dan variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan populasi penelitian mahasiswa angkatan 2024 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel penelitian yakni; Budaya Akademik (X_1) , Citra Lembaga (X_2) , Lingkungan Sosial (X_3) dan Minat(Y).

H. Definisi Istilah

Berikut merupakan paparan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai penjelas dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Budaya Akademik

Deal dan Peterson dalam Supardi mengatakan bahwa budaya akademik merupakan sekumpulan kebiasaan, tradisi dan perilaku yang oleh individu di lembaga.²¹ Deal dan Peterson dilakukan mengemukakan mengenai indikator budaya lembaga yakni terbagi menjadi lima pokok, yakni kedisiplinan, keterbukaan dan inklusi, etika dan integritas, pemberdayaan peserta didik dan budaya pembelajaran di lingkungan lembaga.

2. Citra Lembaga

Citra merupakan impresi, perasaan maupun konsepsi yang ada pada pandangan publik mengenai perusahaan dan bagian didalamnya, seperti objek, sumber daya manusia dan apapun yang ada di dalam lembaga tersebut. Citra dianggap sebagai kesan seseorang yang diperoleh sesuai dengan pemahaman seseorang mengenai sesuatu tersebut. Oleh karena itu, hal ini sangat penting bagi lembaga memberikan informasi yang baik kepada publik, agar dapat membentuk citra yang baik pula.²²

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan atau wadah berkembang dan berkomunikasi antar manusia. Dalam dunia pendidikan

²² B Alma and R Hurriyati, Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus

Pada Mutu Dan Layanan Prima (Bandung: Alfabeta, 2008), 54-55.

²¹ Supardi, Kinerja Guru (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

yakni pendidik dengan peserta didik, maupun dengan siapapun orangorang yang berinteraksi di dalamnya.²³

4. Minat

Minat merupakan perasaan yang muncul pada individu lebih ke perasaan suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu maupun hal, tanpa ada campur tangan dari eksternal.²⁴ Dalam hal ini berupa hasrat maupun keinginan individu dalam melakukan dan mengikuti sesuatu yang ingin dicapainya.

²³ Hertati, "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Semangat Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Paket B Di Wilayah Kerja SKB Tanah Datar Padang," *Jurnal Spektrum* 1, no. 2 (2018).

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 59.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Budaya Akademik

1. Pengertian Budaya Akademik

Budaya akademik dalam perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai tradisi akademik yang lahir dalam suatu lembaga perguruan tinggi, kemudian diyakini dan dijalankan secara turun temurun. Menurut Nurdien, budaya akademik merupakan sikap individu yang mengembangkan pola pemikiran ilmiah melalui kegiatan akademik dalam perkumpulan akademik, dengan kebebasan berpikir, keterbukaan, dan berpikir kritis analitis.²⁵

Menurut Shen dan Tian dalam Kosasih, "Academic culture on campus is actually the external manifest of the common values, spirits, behaviour norms of people on campus who are pusuing and developing their study and research. This kind of culture cand be embodied in the rules and regulations, behaviour patterns and the material facilities. It mainly consists of academic outlooks, academic spirits, academic ethics and academic environments,". ²⁶ Pendapat Shen dan Tian menunjukkan bahwa budaya akademik di kampus mencerminkan nilai-nilai eksternal yang berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku civitas akademika berada di dalam kampus yang berkaitan dengan pengembangan studi dan penelitian.

Budaya akademik dapat disimpulkan sebagai tradisi akademik yang dilakukan oleh seluruh individu di dalam Perguruan Tinggi dan dijalankan secara turun temurun, dengan kata lain budaya akademik sebagai ciri khas suatu lembaga. Budaya akademik dapat berupa peraturan, norma, pola perilaku yang dijadikan pedoman individu untuk

²⁵ Nurdien H Kistanto, *Menuju Paradigma Penelitian Sosial Yang Partisipatif* (Jakarta: PRISMA, 2006).

²⁶ Ahmad Kosasih, "Pengaruh Budaya Akademik, Komitmen Tugas Dan Layanan Akademik Terhadap Keinovatifan Donsen Di STIE URSULA Jakarta," *SIMAKIP: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*, 2014.

menjalankan cara pandang terhadap kegiatan akademik, pengembangan penelitian, kritis, kebebasan akademik, kerjasama dan etika akademis.

2. Faktor-faktor Pembentukan Budaya Akademik

Budaya akademik di dalam Perguruan Tinggi memiliki peran yang penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif demi terwujudnya kegiatan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan yang baik. Berikut adalah faktor-faktor pembentuk budaya akademik yang ideal di Perguruan Tinggi:²⁷

- a. Norma dan Etika Akademik, hal ini mengacu pada standar perilaku civitas akademika yang diharapkan oleh Perguruan Tinggi selama proses pembelajaran.²⁸ Norma-norma ini mencakup kejujuran, integritas, rasa hormat terhadap karya orang lain dan tanggungjawab dalam melakukan kegiatan akademik.
- b. Kualitas Civitas Akademika, dalam hal ini yakni keseluruhan individu yang berada di Perguruan Tinggi, mencakup dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan sangat penting dalam pembentukan budaya akademik yang ideal.
- c. Sosialisasi dan Pelatihan, sosialisasi terhadap kegiatan akademik dan pelatihan sangat tepat untuk membangun budaya akademik yang kuat. Hal ini dapat berkaitan dengan program-progam yang mendukung pembelajaran di Perguruan Tinggi lebih luas lagi hingga penunjang karir di masa depan.²⁹ Seperti pelatihan keterampilan dasar akademik, eksplorasi peluang karir, dan praktik pendampingan penelitian.

²⁸ Nasywa Nur Zhafira et al., "Upaya Menegakkan Budaya Etika Akademik Dalam Perguruan Tinggi," *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain* 1, no. 3 (June 29, 2024): 163–74, https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.198.

²⁷ Supriyanto, "Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa [Strategies to Build Student Academic Culture]," *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 6, no. 1 (2021): 11–22.

²⁹ Lindsey B. Anderson and Angela M. Hosek, "Rethinking Graduate Student Socialization and Identification: A Forum Response," *Communication Education* 71, no. 1 (January 2, 2022): 78–81, https://doi.org/10.1080/03634523.2021.1995771.

- d. Kepemimpinan, pola kepemimpinan yang baik salah satu faktor pendukung yang penting dalam mempertahankan budaya akademik yang baik. Pemimpin Perguruan Tinggi atau kampus bertugas mengatasi segala konflik yang ada di lingkungan kampus. Seorang pemimpin harus memberikan kesempatan bagi seluruh anggotanya untuk dapat mengemukakan pendapat.³⁰ Pemimpin juga harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai budaya akademik, baik yang telah dilakukan secara turun-temurun maupun sebuah inovasi yang baik untuk masa depan kampus kepada seluruh civitas akademika.
- e. Kebebasan Akademik, hal ini merupakan prinsip penting dalam budaya akademik. Kampus harus memberikan ruang yang terbuka, adil atau tidak ketimpangan dan tidak diskriminatif bagi civitas akademik untuk berinteraksi dan berbagi gagasan keilmuan. Kebebasan akademik juga dapat diartikan bagi seseorang di dalam kampus untuk belajar, mengajar dan melaksanakan penelitian serta mengemukakan pendapatnya tanpa ada pembatasan apapun.³¹
- f. Kerjasama dan Kolaborasi, hal ini yang dimaksud yakni kolaborasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan. Seperti kolaborasi untuk melibatkan dosen dan mahasiswa dalam penelitian, diskusi, perencanaan program kerja mahasiswa dan kegiatan akademik lainnya.
- g. Penghargaan Prestasi, penghargaan prestasi akademik dapat menjadi pendorong civitas akademika untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam budaya akademik. Penghargaan dapat berupa pengakuan, pemberian sertifikat atau surat pernyataan maupun insentif lainnya.³²

³⁰ Ulil Multazam, "Kepemimpinan Dan Budaya Di Perguruan Tinggi," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 232 (2019): 128–47.

³¹ Moh. Mahfud MD, "Perspektif Politik Dan Hukum Tentang Kebebasan Akademik Dan Kritik Sosial," *UNISIA* 17, no. 32 (1997): 33–43, https://doi.org/10.20885/unisia.vol17.iss32.art4.

³² Ina Nurwahidah et al., "Strategi Manajemen Budaya Akademik Dalam Meningkatkan Absensi Mahasiswa Di STITNU Al-Farabi Pangandaran," *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 3, no. 2 (2024): 386–97, https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.533.

3. Indikator Budaya Akademik

Budaya akademik di dalam Perguruan Tinggi akan tercipta dengan baik jika semua elemen di dalamnya mendukung terlaksananya budaya akademik yang ideal. Indikator budaya akademik menurut Kistanto (2000) yakni sebagai berikut:³³

a. Berpikir Rasionalistis, kritis-analitis dan bertanggung jawab

Berpikir rasional yang berarti berpikir logis, sistematis dan kritis. Berpikir logis bukan hanya sekedar menanggapi pengertian yang dapat diterima akal sehat, mealinkan sanggup menarik kesimpulan yang tepat. Hal ini haruslah dimiliki oleh civitas akademika di dalam Perguruan Tinggi, dikarenakan peran sumber daya manusia merupakan faktor utama dan penentu keberhasilan budaya akademik sehingga lahirnya mutu pendidikan.

b. Penelitian dan Pengabidan kepada Masyarakat

Tradisi budaya akademik di Perguruan Tinggi tidaklah jauh dari penelitian dan pengabdian masyarakat. Melalui penelitian, seorang individu akan lebih luas lagi pemahaman terhadap keilmuan yang berdasarkan dengan keadaan atau realitas yang terjadi. Sehingga, implementasi dari adanya pembelajaran selama kuliah dapat diterapkan melalui pengabdian terhadap masyarakat. Tujuan adanya penelitian dan pengabdian masyarakat secara tidak langsung dapat membantu perencanaan program akademik yang ideal bagi kampus. Dengan ini peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia di dalam Perguruan Tinggi dapat terpenuhi.

c. Penulisan Ilmiah dan Publikasi Ilmiah

Penulisan ilmiah bagi seorang mahasiswa dapat dikatakan sebagai keterampilan wajib. Selama proses pembelajaran di bangku

³³ Nurdien H Kistanto, *Budaya Akademik: Kehidupan Dan Kegiatan Akademik Di Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia* (Jakarta: Dewan Riset Nasional, Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi., 2000).

³⁴ Dwi Nur Nikmah, "Implementasi Budaya Akademik Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa," *Manajemen Pendidikan*, 2015.

perkuliahan, hasil dari pembelajaran tersebut dapat berupa pembuatan makalah, artikel, jurnal hingga buku. Manfaat dari kepenulisan ilmiah dan publikasi ilmiah ini adalah untuk melatih berpikir kritis dan kreatif, dan penambahan wawasan serta mampu berbagi keilmuan kepada khalayak umum.

d. Diskusi Ilmiah

Diskusi ilmiah juga merupakan tradisi keilmuan di dalam Perguruan Tinggi yang tak lekang oleh zaman. Hal ini berguna untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman, melalui pertukaran pendapat hingga pengalaman dari masing-masing mahasiswa. Selain itu, mengasah kebebasan berpikir untuk mengungkapkan pendapat, komentar, bertanya hingga menjawab.

e. Manajerial lembaga pendidikan yang baik

Manajemen Perguruan Tinggi baiknya diselenggarakan dengan menggunakan prinsip manajemen yang sesuai dengan tujuan lembaga di masa yang akan datang. Prinsip manajemen yang fleksibel, dinamis dan berorientasi pada mutu dengan asas keterbukaan memungkinkan bagi Perguruan Tinggi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

f. Integrasi Sains dan Agama

Pada penelitian ini, peneliti menambahkan dengan indikator integrasi sains (keilmuan umum) dengan agama yang merupakan fenomena yang berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Konsep lembaga pendidikan dengan mengintegrasikan keilmuan umum dengan Islam menjawab tantangan permasalahan pendidikan di masa depan, yang disebut dengan konsep *Tarbiyah Ulu al-Albab*. Secara filosofis *Tarbiyah Ulu al-Albab* ini memandang individu sebagai manusia yang memiliki tiga aspek kehidupan yakni *dzikir, fikr dan amal shaleh*, yang berarti

memiliki keilmuan yang luas, pemikiran yang cerdas, hati yang lembut dan semangat *jihad fii sabilillah*.³⁵

Wujud konsep budaya akademik dalam Perguruan Tinggi yang diusung oleh Imam Suprayogo merupakan kombinasi pesantren dan perguran tinggi.³⁶ Konsep pendidikan berparadigma Al-Quran berpilar pada empat hal pokok sebagai unsur dari sebuah lembaga pendidikan Islam, yakni sebagai berikut; (1) membacakan ayat-ayat Allah, maksudnya bahawa anak didik dan pendidik harus mampu membaca ayat-ayat Allah yang terdapat pada al-Qur'an (qauliyah) serta juga mampu membaca ayat-ayat Allah yang terhampar di alam semesta (kauniyah) karena dari observasi itulah akan muncul ilmu pengetahuan, (2) mensucikan (tazkiyah), dalam mendidik guru dan tenaga pengajar tidak hanya melakukan tranformasi ilmu pengetahuan saja tetapi juga harus mengisi hati atau bathin dari anak didik dengan cara memperdalam spiritualitas melalui dzikir, sholat, puasa dan hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah SWT, (3) mengajarkan Kitab (al-Qur'an) dan (4) mengajarkan hikmah.³⁷

Berdasarkan hal demikian, budaya akademik yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang *Ulul al-Albab*, mahasiswa dibekali kesiapan pemahaman pendidikan Islam yang matang. Mahasiswa baru di tahun pertama melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab yang dihimpun oleh Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA). Serta selama satu tahun pertama, mahasiswa baru diwajibkan untuk tinggal di asrama yang dikonsep seperti pondok pesantren yakni mengikuti program

³⁵ Zamroni, "Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayugo," *At-Turas*, 2014.

³⁶ Ahmad Syafi'i, "Konsep Pendidikan Islam Imam Suprayogo (Transformasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)," *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 2023, 30–43.

³⁷ Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2004), 8.

Ma'had Aly, yang diharapkan bagi mahasiswa tidak hanya kuliah namun juga menjadi santri dengan mengkaji ilmu agama baik fiqih dan kitab kuning.

B. Citra Lembaga

1. Pengertian Citra Lembaga

Citra secara terminologi disebut sebagai gambaran yang dimiliki oleh publik mengenai pribadi, perusahaan, lembaga, organisasi maupun produk. Menurut Frank Jefkins dalam bukunya yang berjudul *Public Relations Technique* menyatakan bahwa citra dapat dimaknai sebagai kesan seseorang mengenai sesuatu yang muncul dari hasil pengalaman maupun pengetahuannya. Citra dapat diartikan sebagai perasaan, gambaran publik mengenai lembaga ataupun kesan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, maupun subjek dalam lembaga. Sehingga, dapat dilihat bahwa citra terbentuk dan berkembang dari seberapa realitas yang muncul di publik. Berkembangnya citra pada publik dapat ditentukan dari bagaimana *public relation* mampu membentuk persepsi yang berdasarkan realitas di ruang publik.

Citra dalam lingkup pendidikan dapat tercermin melalui identitas lembaga yang tertanam pada masyaraakat, mulai dari pemimpinnya, nama lembaga, visi lembaga, motto lembaga bahkan juga pemanfaatan teknologi masa kini baik visual, audio maupun audio visual. Citra yang terbentuk akan mencerminkan jati idir lembaga yang sesungguhnya di mata masyarakat. Ketika lembaga mampu menunjukkan citra terbaiknya, maka harus yakin dapat menghasilkan produk yang baik pula.

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 39.

³⁹ Frank Jefkins, *Public Relations Technique Edisi Keempat* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992).

⁴⁰ Eka Ardianto, "Mengelola Aktiva Merek: Sebuah Pendekatan Strategis," *Forum Manajemen Presetiya Mulya* 67 (1999): 34–39.

⁴¹ Abdul Wahid, *Strategi Membangun Citra Dan Kinerja Lembaga*, 2023, 15, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga.pdf.

Citra lembaga yang baik akan menjadi aset yang penting dalam lembaga pendidikan, sebab pada berjalannya suatu lembaga akan berpengaruh pada berbagai hal. Firsan Nova mengatakan bahwa citra perusahaan maupun pendidikan yang baik dan kuat memiliki manfaatmanfaat sebagai berikut:⁴²

- a. Daya saing jangka menengah dan jangka panjang
- b. Perisai atau pertahanan lembaga selama masa krisis
- c. Daya tarik eksekutif yang handal
- d. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran
- e. Penghematan biaya operasional (pemasaran)

Citra pada lembaga pendidikan termasuk pada jenis citra lembaga *(corporate image)*, yakni citra tersebut secara keseluruhan yang mencakup semua aspek yang ada pada lembaga, bukan hanya berupa citra produk dan pelayanannya.⁴³ Citra lembaga disini memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan masyarakat guna memilih lembaga sebagai jasa pendidikan yang tepat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Lembaga

Terbentuknya citra lembaga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang ada didalamnya, baik internal maupun eksternal lembaga. Maka pada prinsipnya untuk membentuk citra lembaga yang baik dibutuhkan pemahaman mengenai kebutuhan dan sasaran pasar konsumennya. Oleh sebab itu, lembaga harus menguasai informasi mengenai citra positif yang ada di masyarakat melalui relasi yang dibangunnya.

Relasi yang baik akan memberikan kontribusi yang baik bagi sosial masyarakat yang juga penting untuk penciptaan keunggulan kompetitif

.

⁴² Firsan Nova, Crisis Public Relations (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 48.

⁴³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, ed. Jakarta (PT Raja Grafindo Persada, 2005), 77.

organisasi.⁴⁴ Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dengan cara membangun komunikasi yang efektif agar membentuk persepsi posituf pula di masyarakat. Sebab, pada elemen otonomi pendidikan masyarakat merupakan salah satu stakeholder lembaga yang memiliki peran penting dalam memajukan lembaga pendidikan.

Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya citra lembaga yang baik menurut Alma:⁴⁵

- a. Tenaga pendidik yang berbakat dan profesional. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan kepada konsumennya.
- b. Fasilitas pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang baik, laboratorium yang memadai dan fasilitas pendukung lainnya. Sebab hal ini merupakan faktor yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam lembaga.
- c. Teknologi pendidikan yang tepat, dapat menjadi alat yang membantu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran.
- d. Kegiatan kegamaan dan bangunan yang merepresentasikan agamis, dapat dijadikan sebagai alat promosi bagi lembaga pendidikan.

⁴⁵ Alma and Hurriyati, Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima.

26

⁴⁴ Uhar Suharsapatura, *Manajemen Perguruan Tinggi Strategi Menghadapi Perubahan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 158.

3. Indikator Citra Lembaga

Menurut Shirley Harrison (1995) dalam bukunya yang berjudul "Public Relations" pada Iman Mulyana Dwi Suwandi mengenai indikator citra lembaga, meskipun awalnya ini merupakan indikator pada citra perusahaan, namun konsep ini cukup relevan diterapkan pada konteks lembaga pendidikan. Berikut indikator citra sekolah:⁴⁶

a. Personality (Karakteristik)

Karakteristik lembaga yang dapat dipahami oleh masyarakat. Seperti lembaga yang dapat dipercaya, lembaga yang berlandaskan nilainilai Islam, atau lembaga dengan proses pembelajaran yang berbeda dengan lainnya.

b. Reputation (Reputasi)

Reputasi yakni berupa hal yang dilaksanakan oleh lembaga dan dapat diyakini oleh publik berdasarkan dengan pengalaman maupun pengetahuan dari orang lain. Seperti prestasi lembaga, sistem pembelajaran *boarding school*, keamanan yang terjaga, dan lainlain.

c. Value (Nilai)

Nilai-nilai yang dimaksud yakni budaya sekolah yang diamalkan pada lembaga. Seperti sistem pelayanan yang baik pada civitas akademika, cepat dan tanggap terhadap permintaan maupun keluhan dari pihak internal maupun eksternal, dan lain-lainnya.

d. Corporate Identity (Identitas Lembaga)

Identitas yang dimaksud berupa komponen khas yang mempermudah publik untuk mengenali lembaga, seperti logo, warna, motto, visi, misi maupun budaya sekolah.

27

⁴⁶ Iman Mulyana Dwi Suwandi, *Citra Perusahaan: Seri Manajemen Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).

C. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial atau masyarakat merupakan titik terdekat yang mempengaruhi minat anak dalam memilih sekolah, dan perkembangan seorang anak. Lingkungan sosial juga disebut sebagai sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan emosional, sebab pada lingkungan sosial anak akan sering berinteraksi di kehidupan bermasyarakatnya. Menurut Winarto, lingkungan merupakan media makhluk hidup tinggal, dan memiliki karakteristik yang khas saling keterkaitan dan memiliki hubungan timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Terutama manusia yang memiliki peranan kompleks dan rill dalam struktural masyarakatnya. 48

Secara istilah, lingkungan sosial adalah individu atau kelompok yang berada pada lingkungan masyarakat yang saling berinteraksi dan dapat memengaruhi secara emosional dan perilaku. ⁴⁹ Lingkungan sosial dapat diartikan keseluruhan elemen yang berada di sekitar peserta didik, baik kejadian maupun kondisi masyarakat. ⁵⁰ Dalam artian secara luas, lingkungan dapat berkenaan dengan tempat tinggal, adat maupun tradisi, pengetahuan, pendidikan dan alam, dengan kata lain lingkungan ini dapat dikatakan sebagai apapun hal yang tampak dan terdapar di kehiudpan manusia yang dapat berkembang. ⁵¹ Lingkungan sosial dianggap memiliki pengaruh kuat pada diri seorang anak sebab pada lingkungan sosial terjadi proses pendidikan dan bergaul dalam sehariharinya.

⁴⁷ Andi Ahmad Gunadi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (2017), https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215.

⁴⁸ Herimanto Winarto, *Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 173.

⁴⁹ Nur Izza Edyati and Catharina Tri Anni, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Profesional Konselor," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2018.

⁵⁰ Marlina Ghazali, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Bandung: Mizan, 1998), 24.

⁵¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 63.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial merupakan keseluruhan elemen baik individu dan kelompok yang berada disekitar manusia yang memberikan pengaruh, baik berupa pengetahuan, tindakan atau perilaku maupun karakteristik pada diri seorang manusia. Didalam lingkungan tersebut, seorang individu maupun kelompok saling berinteraksi dan melakukan proses timbal balik. Manusia dan lingkungan sosialnya tidak dapat dipisahkan, sedari sejak masa perkembangan manusia dari kecil hingga dewasa, sebab lingkungan memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan pola pikir dan karakteristik yang khas pada diri manusia.

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana manusia saling keterkaitan satu sama lain. Secara signifikan lingkungan sosial membentuk emosional dan perilaku pada diri seseorang, pada lingkungan sosial yang beragam tentunya seorang anak memiliki interaksi yang beragam dan meningkatkan pola sosial yang beragam pula dan timbal balik antara satu dengan lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Hujurat ayat 13 mengenai sifat sosial manusia:

Terjemahan:

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui". 53

Kandungan ayat ini sebagaimana yang dijelaskan pada Tafsir Al Munir karya Prof. Dr. Wahbah az Zuhaili, bahwa perbedaan bangsa,

29

⁵² Clément Rivière and Sonja Kosunen, "School Choice, School Markets and Children's Urban Socialization," 2017, 66, https://doi.org/10.1007/978-3-319-40317-5 66.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Semarang: CV Toha Putra, 1989).

suku dan perbedaan warna kulit tidak menjadikan seorang muslim untuk saling merendahkan, namun untuk saling mengenal dan tolong menolong. Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang bernasab dan ber-mushaaharah (hubungan kekeluargaan yang muncul dari perkawinan), tujuan yang dimaksudkan yakni pola bersosial masyarakat yang saling keterkaitan satu sama lain dan saling mengenali. Sehingga pada pola kehidupannya, sesama manusia akan selalu berketerkaitan dan saling membutuhkan satu sama lain. 54

2. Ruang Lingkup Lingkungan Sosial

Menurut Abu Ahmadi pada bukunya yang berjudul 'Psikologi Sosial' (2007), menjelaskan mengenai ruang lingkup lingkungan sosial yakni sebagai berikut:55

a. Lingkungan Keluarga

Lingkaran berinteraksi terdekat bagi seseorang yakni lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah orang-orang yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga juga merupakan kelompok inti pembangun karakter pada diri seorang anak. Lingkungan keluarga yang baik akan memberikan stimulus dan respon yang baik, sehingga menjadikan dorongan yang positif bagi perkembangan karakter anak. 56 Lingkungan keluarga yang kondusif akan membantu perkembangan anak, sebaliknya jika lingkungan keluarga yang tidak kondusif atau tidak harmonis maka juga akan berdampak negatif bagi perkembangan seorang anak.

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan individu berinteraksi sosial dengan individu lain selain keluarga. Lingkungan

⁵⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al Munir*, Jilid 13 (Malang: Gema Insani, 2003), 494.

⁵⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

⁵⁶ Ida Indriani, "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2019), 50.

masyarakat identik ditandai dengan hubungan antara seseorang dengan lainnya, kemudian memiliki kesadaran akan keterkaitan atau saling membutuhkan hingga akhirnya terbentuknya adat dan tradisi sosial.⁵⁷ Lingkungan masyarakat misalnya dalam diri seorang anak yakni tetangga dan teman bermain.

Budaya yang berkembang di lingkungan tempat tinggal seorang anak dapat dijadikan acuan dalam bersosialisasi dan berpengaruh pada pendidikan peserta didik, sehingga budaya tersebut berpengaruh pada perkembangan seorang anak, diantaranya yakni:

- 1) Teman bermain, lingkupnya bisa dapat mempengaruhi pada pola pikir, perilaku dan perkembangan seorang anak. Sebab teman bermain ini yang sering berdekatan dengan seorang anak setelah keluarga. Kepedulian yang terjalin antar peserta didik akan membawa pada semangat belajar.⁵⁸ Maka pada lingkup ini, teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup kuat pada perkembangan seorang anak di ranah pendidikan. Edi Suardi menyampaikan bahwa pergaulan dengan teman sebaya diketahui memiliki pendidikan tertentu terhadap peserta didik dan dapat mempengaruhi minat.⁵⁹
- 2) Lingkungan tetangga, dapat menjadi faktor perkembangan seorang anak. Apabila lingkungan tetangga berasal dari orangorang dengan latar pendidikan yang baik dan memiliki kepedulian pada lingkungan, tentunya akan memotivasi seorang anak untuk mengikuti kebiasaan mereka. Dan sebaliknya, bila lingkungan sekelilingnya memiliki kebiasaan yang buruk maka seorang anak juga sedikit banyak akan memiliki dampak yang negatif.

31

⁵⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 30.

⁵⁸ Baharuddin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

⁵⁹ Suardi, *Pedagogik* (Bandung: Angkasa, 1984), 28.

3) Aktivitas dalam masyarakat, hal ini tak kalah pentingnya sebab pada pola aktivitas yang baik akan mendidik seorang anak untuk mengikuti hal-hal yang baik pula dan sebaliknya.

c. Lingkungan Pendidikan

Hubungan kedekatan yang harmonis terjalin antara guru dan muridnya maupun sebaliknya, dianggap memiliki pengaruh yang kuat dalam memberikan motivasi, minat dan kualitas belajar siswa. 60 Sebab, pada lingkungan pendidikan siswa diajarkan mengenai nilainilai, moral, mental, spiritual dan ilmu pengetahuan, sehingga pada lingkungan pendidikan dapat menjadi lingkungan yang dominan pada proses pembentukan sikap, perilaku dan kebiasaan seseorang. Dengan ini bentuk kepedulian seorang guru akan menjadi pendorong peserta didik dalam kualitas pendidikannya. 61

3. Indikator Lingkungan Sosial

Menurut I Gede Sedana Suci (2020) mengemukakan terkait indikator lingkungan sosial yang memengaruhi pendidikan seorang anak terbagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut:⁶²

a. Interaksi dengan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan inti bagi seorang anak yang mengajarkan hal-hal dasar yang membantu pada perkembangan seorang anak. Orang tua berfungsi sebagai agen sosialis yang berperan pada pembentukan kepribadian anak. Dalam tataran keluarga, keluarga inti (nuclear family) meliputi ayah, ibu, saudara kandung atau saudara angkat yang tinggal bersama dalam satu rumah. Lalu diperluas lagi dengan kekerabatan (extended family), sehingga agen sosialisasinya lebih luas lagi meliputi kakek, nenk, paman, bibi dan keluarga disamping keluarga inti lainnya. Namun

⁶⁰ Habiburrahman, "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang," 28.

⁶¹ Baharuddin and Wahyuni, Teori Belajar Dan Pembelajaran, 26–27.

⁶² I Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, and Irjus Indrawan, Sosiologi Pendidikan (Pasuruan: Qiara Media, 2020).

dalam hal ini dalam proses perkembangan seorang anak, lebih banyak dipengaruhi oleh keluarga inti.

b. Interaksi dengan Teman Sebaya

Teman sebaga berperan sebagai orang yang pertama kali ditemuinya ketika awal seseorang keluar dari lingkungan keluarga atau rumahnya. Teman sebaya memberikan pengaruh sosialis setelah keluarga, rata-rata puncak seorang teman sebaya memiliki pengaruh yakni ketika menginjak masa remaja. Teman sebaya memiliki banyak peran pada pembentukan kepribadian individu. Perbedaan sosialis keluarga dan teman sebaya yakni ketika dalam keluarga, seorang anak mempelajari proses sosialisasi tingkatan hubungan yang tidak sederajat meliputi perbedaan peranan, usia dan pengalaman. Namun, pada sosialisasi tingkat teman sebaya, seorang anak mempelajari pola interaksi yang tingkatannya sederajat dengannya, dan pola nilai-nilai keadilan sesuai dengan tingkatannya.

c. Interaksi dengan Dosen (lingkungan lembaga pendidikan)

Pola interaksi sosialis seorang anak dengan teman sebaya berlanjut pada interaksi dengan lingkungan kampus yakni interaksi dengan dosen atau tenaga pendidik lainnya. Lingkungan pendidikan mengajarkan seorang individu untuk mengetahui aturan-aturan mengenai kemandirian, prestasi, umum maupun kekhasan dari lembaga pendidikan.

d. Media Massa (Sosial Media)

Masa perkembangan teknologi saat ini, sosial media juga termasuk dari indikator lingkungan sosial. Sosial media dapat menjadi sarana yang memberikan banyak informasi mengenai apapun yang dibutuhkan oleh seseorang. Besar kecilnya pengaruh media sosial bergantung pada kualitas dan algoritma yang seseorang sukai dan diikutinya. Pada masa teknologi digital yang berkembang saat ini, seseorang sering melakukan beerkenaan dengan menjalani

atau memilih aktivitas kesehariaannya mengikuti algoritma atau konten sosial media yang ia sukai.

e. Lingkungan Pesantren (Ma'had Aly)

Pada penelitian ini, peneliti menambahkan indikator lingkungan pesantren pada variabel lingkungan sosial. Fenomena ini didapatkan pada objek penelitian ini yakni mayoritas mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berasal dari *background* pendidikan pesantren. Indikator ini merupakan salah satu penguat minat mahasiswa memilih studi di Perguruan Tinggi berbasis Islam, sebab di lingkungan sosial pesantren mengajarkan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, kesetaraan, rasa percaya diri dan keberanian. Sistem pondok pesantren didasari oleh pengkajian mengenai ajaran agama Islam yang diyakini memiliki nilai kebenaran yang mutlak dan realitasb sosial yang memiliki kebenaran relatif. Pada sosiologi pesantren, pemahaman mengenai tujuan hidup individu di masa depan didasarkan oleh tujuan manusia menurut Islam. sehingga, seseorang berjalan pada tujuan hidupnya sesuai konsep dan niali-nilai agama Islam.⁶³

D. Minat Siswa

1. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah perasaan ketertarikan seseorang pada sesuatu, di awali dari ketertarikan tersebut nantinya tumbuh minat pada diri seseorang. Hurlock menyebutkan bahwa minat merupakan sumber motibasi yang mendorong seseorang untuk melakakukan suatu hal yang mereka inginkan sesuai dengan pilihan mereka. 64 Seseorang cenderung melihat sesuatu yang ia inginkan atau yang ia minati bila sesuatu

⁶³ Fahrurrozi Dahlan, Sosiologi Pesantren: Dialektika Tradisi Keilmuan Pesantren Dalam Merespon Dinamika Masyarakat, Cetakan 1 (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2016).

⁶⁴ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Sutau Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2007), 114.

tersebut dianggap menguntungkan. Hal demikian akan membawa seseirang tersebut pada kepuasan. Dan sebaliknya, jika sesuatu tersebut kurang menguntungkan maka minatpun juga akan berkurang. Minat akan dianggap menjadi suatu kebutuhan jika terpenuhi, sebab titik puncak dari minat adalah kepuasan atas terpenuhinya kebutuhan yang diinginkannya. Minat akan tumbuh seiring dengan besar kecilnya kebutuhan tersebut, pada masa anak-anak minat dapat menjadi sumber motivasi kuat untuk kualitas belajar mereka.

Slameto mengungkapkan bahwa minat merupakan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal maupun aktivitas tertentu, tanpa ada yang memengaruhinya. Ketika seorang siswa memiliki minat terhadap sesuatu, maka mereka cenderung memberikan perhatian yang cukup besar terhadap sesuatu tersebut. Minat bukan suatu hal yang dibawa sejak lahir, namun minat akan terbentuk dengan sendirinya mengikuti keinginan seseorang terhadap sesuatu. Minat juga sesuatu yang dapat dipelajari dan mempengaruhi kualitas belajar siswa tersebut, yang selanjutnya mempengaruhi setiap minat-minat baru.

Hal ini selaras yang diungkapkan oleh Sutarno, menjelaskan bahwa minat seseorang merupakan kecenderungan hati atau keinginan seseorang. Misalnya minat baca seseorang, dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut terhadap buku bacaan tertentu yang menurutnya mampu menuntaskan kebutuhan ataupun keinginannya. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu, untuk menuntaskan kebutuhan atau keinginannya tanpa adanya paksaan sedikitpun. Minat berupa perasaan yang berkembang atas proses belajar maupun pengalaman seseorang seiring berjalannya waktu.

_

⁶⁵ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.
⁶⁶ N S Sutarno, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi 1 Ce (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 27.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat disebut sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tanpa adanya paksaan. Namun, minat tidak tumbuh secara kebetulan sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Menurut Crow and Crow, terdapat tiga faktor pendorong timbulnya minat dalam diri seseorang yakni sebagai berikut:⁶⁷

- a. Dorongan dalam diri individu berupa rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Misalnya, seseorang membaca buku bacaan tertentu dikarenakan rasa ingin taunya terhadap suatu hal.
- b. Motif sosial, yakni berkaitan dengan respon orang sekitar, misalnya seseorang mengenakan pakaian tertentu sebab ingin mendapatkan perhatian dari orang lain.
- c. Faktor emosional, sebab dalam diri seseorang minat terkadang memiliki hubungan erat dengan emosional, misalnya seseorang akan mendapatkan keuntungan atau kesuksesan dan menimbulkan perasaan senang, kemudian hal tersebut akan memperkuat minat pada aktivitas tersebut.

3. Faktor Pendorong Minat Mahasiswa

Minat mahasiswaa dalam memilih Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor pendorong ini dapat mempengaruhi pemilihan akademik hingga kesuksesan di masa mendatang. Berikut merupakan faktor pendorong minat mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi:

a. Faktor internal

Faktor internal ini dapat berkaitan dengan individu, termasuk pada motivasi diri sendiri, cita-cita dan keinginannya dalam menentukan minat untuk masa mendatang.⁶⁸ Selain dari motivasi diri sendiri,

⁶⁷ Lester Donald Crow and Alice Crow, *Educational Psychology*, Digital Bo (America: American Book Company, 2007).

⁶⁸ Singgih Purnomo and Rayhan Gunaningrat, "Determinants Of Students Interest In Choosing A Study Program," *International Journal of Social Science* 1, no. 6 (April 3, 2022): 873–78, https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.1899.

emosional dan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya dapat mendorong keterlibatan dalam pemilihan sekolah yang ia inginkan. Sebab rasa yakin mengenai kemampuan dirinya, akan dapat dikembangkan melalui sekolah yang ia yakini mampu memberikan fasilitas atas kemampuannya tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan peluang akademik dan karir yang diinginkan seorang siswa di masa yang akan datang. Faktor internal sering kali memainkan peran yang lebih penting dalam membentuk minat siswa dalam memilih sekolah lanjutannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini dapat berupa diluar hal-hal diluar individu siswa, misalnya pada dukungan keluarga dan interaksi sosial dengan teman siswa maupun dari lingkungan sekolahnya. Harapan keluarga dapat menjadi faktor eksternal dalam pemilihan lembaga pendidikan, biasanya suatu keluarga memiliki tujuan atau konsep pendidikan yang harus dicapai oleh anaknya. Selain itu, biasanya seseorang mengikuti organisasi atau perkumpulan yang memfasilitasi minat dan bakat mereka. Hal demikian dapat dikatakan sebagai minat situasional yang mendorong munculnya minat seorang individu.

Diantara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat individu dalam memilih lembaga pendidikan tersebut tentunya bervariasi secara signifikan pada setiap individu. Faktor internal seringkali berdampak penting pada pemilihan Perguruan Tinggi, sebab

60

⁶⁹ Ella R Kahu, Karen Nelson, and Catherine Picton, "Student Interest As a Key Driver of Engagement for First Year Students.," *Student Success* 8, no. 2 (July 23, 2017): 55–66, https://doi.org/10.5204/ssj.v8i2.379.

⁷⁰ Enjelina Panggoa et al., "Factors That Influence Student Interest in Choosing a Major in Higher Education," *Formosa Journal of Applied Sciences* 2, no. 12 (December 22, 2023): 3497–3504, https://doi.org/10.55927/fjas.v2i12.7252.

⁷¹ Irwan Suryadi, Andika Isma, and Salim Diarra, "Factors Influencing the Entrepreneurial Interest of the Young Generation: An Empirical Review on Student Entrepreneurs," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research* 2, no. 1 (January 27, 2024): 11–26, https://doi.org/10.62794/ijober.v2i1.1441.

berkaitan dengan keinginan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Sementara, faktor eksternal seperti dukungan keluarga terkadang mampu mengesampingkan minat individu, sehingga mengarah pada pilihan yang tidak selaras dengan keinginan individu.⁷²

4. Indikator Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock, menjelaskan mengenai indikator minat pada diri seorang siswa:⁷³

- a. Emosional, yakni reaksi terhadap sesuatu atau objek yang diminatinya secara sadar maupun spontan dan tanpa ada paksaan apapun. Indikator ini ditunjukkan melalui perilaku yang tidak goyah oleh pendapat orang lain, sehingga ia tidak terbujuk berpindah ke selain yang diminatinya.
- b. Motivasi, dorongan atau hasrat yang timbul pada diri individu tersebut. Biasanya motivasi beriiringan dengan pengalaman atau bakat yang dimilikinya pada masa pencarian objek. Sehingga dengan mudah mengklasifikasikan dirinya untuk memilih lembaga pendidikan yang diminatinya sesuai dengan bekal pengalaman dan bakatnya.
- c. Keinginan, perasaan ini dapat berupa perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Perasaan ini dapat ditunjukkan dengan perasaan puas ketika sudah mendapatkan hal yang diinginkannya.
- d. Fokus Tujuan, konsistensi terhadap objek atau sesuatu yang diminatinya selama objek tersebut bernilai efektif maupun menguntungkan pada dirinya.

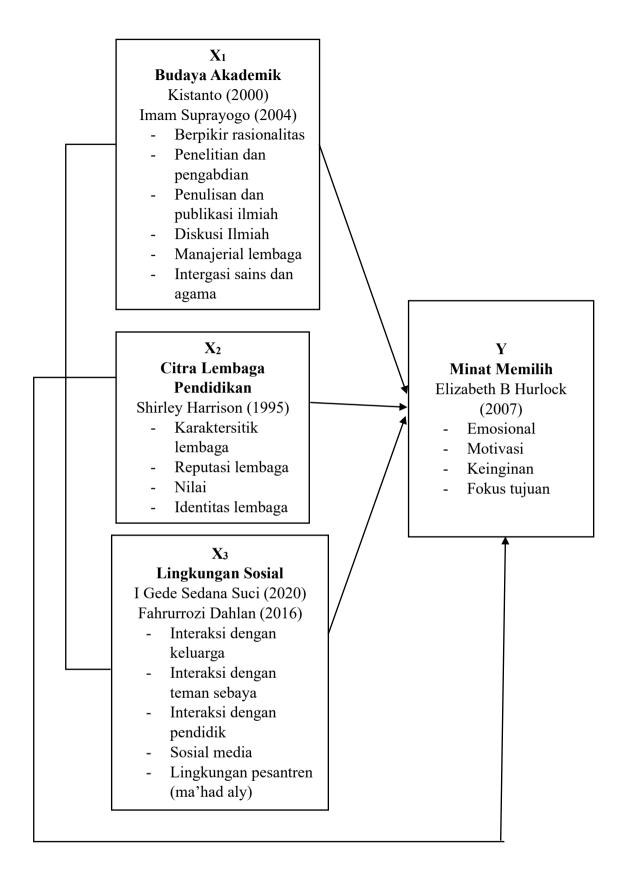
_

⁷² Singgih Purnomo and Rayhan Gunaningrat, "Determinants Of Students Interest In Choosing A Study Program."

⁷³ Hurlock, Psikologi Perkembangan: Sutau Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.

E. Kerangka Berpikir

Mengacu pada teori yang disampaikan oleh Crow and Crow mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yakni berkaitan dengan dorongan keinginan individu, motif sosial dan faktor emosional. Selanjutnya manajerial lembaga pendidikan yang baik akan menciptakan budaya akademik yang ideal dan terjaga tradisinya hingga turun temurun tanpa lekang oleh zaman. Kemudian, fungsi dari manajemen pemasaran atau humas yakni membuat citra sekolah dengan baik, kemudian menyampaikan kepada masyarakat mengenai brand image tersebut secara masif. Sehingga masyarakat memiliki keyakinan bahwa lembaga pendidikan tersebut patut untuk dianggap baik dalam menyelenggarakan pendidikan, seperti pada pertimbangan orang tua memilih lembaga pendidikan yang baik untuk anaknya, begitupun seorang individu memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan minat dan tujuannya di masa depan. Faktor lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih lembaga, yang meliputi interaksi dengan keluarga, teman sebaya, guru (lingkungan sekolah) dan sosial media. Jika budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial mendukung, maka minat memilih studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri terwujud.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, berkaitan dengan angka atau nominal yang digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat.⁷⁴ Dalam proses pelaksanaannya penelitian kuantitatif banyak melibatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran hingga penarikan kesimpulan atau hasil.⁷⁵ Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme, tujuannya untuk penelitian pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, yakni penelitian yang menggunakan pengumpulan data yang luas dan banyak pada populasi besar maupun kecil dengan menganalisis data berasal dari sampel yang diambil dari populasi subjek penelitian.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif untuk mengetahui nilai dari variabel penelitian dengan cara menjelaskan, mengetahui berbagai kondisi, situasi maupun variabel yang dijadikan objek penelitian.⁷⁸ Pendekatan dan metode penelitian survey deskriptif dalam penelitian ini dijadikan alat pengumpulan data melalui pengambilan sampel pada populasi subjek penelitian.

⁷⁴ C. Barker, N. Pistrang, and R. Elliot, "Handbook of Research Methods in Clinical Psychology," *Behaviour Research and Therapy* 40, no. 4 (2002), https://doi.org/10.1016/s0005-7967(01)00040-7.

⁷⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021) 38

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

⁷⁷ Machali, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, 20.

⁷⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diambil di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang bertempat di Jalan Gajayana No. 50 Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pemilihan perguruan tinggi ini bedasarkan dengan minat pendaftar yang tinggi yakni mencapai 47.257 peminat di tahun ajaran 2024-2025 terbagi atas beberapa jalur seleksi yakni meliputi SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan Mandiri. Kemudian didasarkan pada daya tampung Mahad Aly yang terbatas, jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun ajaran 2024/2025 yakni sebanyak 5.194 mahasiswa, yang berarti persentase 21,3% dari total pendaftar. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menurut peneliti cocok untuk jadikan objek penelitian mengenai pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Perguruan Tinggi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yakni mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2024, pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷⁹ Menurut Marinu Waruwu (2023), populasi merupakan total keseluruhan dari subjek yang

_

⁷⁹ Machali, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, 67.

mempunyai karakteristik tertentu.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa baru angkatan 2024 dengan jumlah akumulasi sebesar 5.194 mahasiswa pada semester Ganjil, yang tersebar di 7 fakultas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.⁸¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, keduanya berkaitan satu sama lain. ⁸² Adapun yang dimaksud sampel ini bagian dari populasi yang harus akurat, dalam artian dapat mencerminkan karakteristik dari populasi untuk memastikan validitas kesimpulan yang diambil. ⁸³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan *Probability Sampling*, yakni memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. ⁸⁴ Dengan sistem *simple random sampling* atau sampel acak, yakni peneliti mecampurkan setiap subjek yang ada pada populasi sehingga semua subjek dianggap sama. ⁸⁵ Sehingga peneliti memberikan hak yang sama pada setiap subjek yang mendapatkan kesempatan yang dipilih menjadi sampel.

Pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*, dilakukan secara acak, sistem ini dipilih dalam penelitian ini sebab menurut peneliti anggota populasi dianggap homogen. Arikunto memaparkan bahwa jika penelitian dengan subjek kurang dari 100 anggota populasi, maka dapat diambil semuanya sebagai sampel,

_

⁸⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (MIxed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910, https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333.

⁸¹ Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, "Rekapitulasi Data Registrasi (Mahasiswa Aktif) Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" (Malang, 2024).

⁸² Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (MIxed Method)."

⁸³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (Jakarta: UKI Press, 2023), 88, http://www.nber.org/papers/w16019.

⁸⁴ Machali, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 134.

sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi jika subjek penelitiannya besar maka dapat diambil kurang dari 10% hal ini berdasarkan kemampuan peneliti, luas sempitnya wilayah populasi dan besar kecilnya risiko. Balam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebesar 10% (0,1) dari jumlah populasi.

Peneliti menentukan teknik besaran sampel dengan rumus Taro Yamane atau Slovin pada Ridwan (2005),⁸⁷ yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi atau tingkat penyimpangan yang diinginkan sebesar 10%

maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1} = \frac{5194}{5194 0 1^2 + 1} = 98$$

Jadi, jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden.⁸⁸ Data yang akan diambil dalam penelitian ini berupa data primer, dengan metode pengumpulan data diawali dengan observasi, dokumentasi dan penyebaran kuisioner. Metode kuisioner yakni metode pengumpulan data

⁸⁶ Arikunto, 108.

⁸⁷ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

⁸⁸ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (MIxed Method)."

dengan memberikan serangkaian pertanyaan maupun penyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban secara aktual.⁸⁹ Responden dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2024.

Berikut tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

- Melakukan observasi, sebagai langkah awal memulai penelitian dengan kegiatan wawancara dengan beberapa mahasiswa baru angakatan 2024.
 Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris sosial di lapangan.
- 2. Penyebaran angket kuisioner, dengan instrumen pertanyaan yang telah tervalidasi.
- 3. Dokumentasi, hal ini sebagai bukti inti mengenai informasi terkait indikator dalam kegiatan penelitian.

E. Jenis Data

Peneliti menyusun instrumen pertanyaan yang didasarkan pada indikator variabel yang telah ditentukan, berdasarkan dengan teori yang relevan. Guna untuk menggali lebih dalam mengenai budaya akademik, citra lembaga, lingkungan sosial dan minat memilih. Dalam penelitian yang akan dilakukan, data yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuham. Jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua garis besar, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yakni diperoleh dari sumber pertama, seperti melalui individu dengan hasil wawancara maupun hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yakni hasil kuisioner yang telah diisi oleh subjek penelitian untuk pengukuran pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

-

⁸⁹ Sihotang, Metode Penelitian Kuantitatif, 100.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari data primer yang telah diolah dan disajikan oleh peneliti misalnya dalam bentuk tabel, diagram dan hasil wawancara yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder juga dapat berupa artikel, buku, bacaan maupun tulisan yang berkaitan dengan budaya akademik, citra lembaga, lingkungan sosial dan minat memilih studi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah variabel penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini berjumlah empat variabel, yakni budaya akademik (x₁), citra lembaga(x₂) dan lingkungan sosial (x₃) sebagai variabel independen, berupa variabel bebas yang memengaruhi dan minat (y) sebagai variabel dependen, berupa variabel terikat yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini, instrumen pertanyaan disusun menggunakan kuisioner untuk mengukur budaya akademik, citra lembaga, lingkungan sosial dan minat memilih studi. Kuisioner menggunakan *skala likert*. Jawaban pertanyaan memiliki gradasi yang diberi bobot 5-1, seperti jawaban sangat setuju menggunakan skor 5, setuju menggunakan skor 4, ragu-ragu menggunakan skor 3, tidak setuju menggunakan skor 2, dan sangat tidak setuju menggunakan skor 1. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Angket atau kuisioner yang digunakan untuk mendiagnosis tingkat insensitas budaya akademik, citra lembaga, lingkungan sosial dan minat memilih studi dijabarkan melalui variabel dan indikator. Instrumen yang dipakai untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini terdiri dari 9-11 item pertanyaan. Berikut merupakan pengembangan instrumen yang dipakai untuk mengukur masing-masing variabel:

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

Variabel	Sub Variabel		Indikator	Item
Budaya	Berpikir	-	Mampu berpikir rasional	1
Akademik	Rasionalistis		dan analitis	
(Kistanto, 2000	Penelitian dan	-	Unit pengembangan	2,3
dan Imam	Pengabdian		penelitian dan	
Suprayogo,	Masyarakat		pengabdian masyarakat	
2004)	Penulisan	-	Fasilitas akses jurnal	4, 5
	Ilmiah dan		terindeks	
	Publikasi Ilmiah	-	Fasilitas publikasi	
			ilmiah	
	Diskusi Ilmiah	-	Keterbukaan ruang	6
			diskusi keilmuan	
	Manajemen	-	Pelayanan yang	7, 8
	Lembaga yang		diberikan	
	baik	-	Fasilitas penunjang	
			pembelajaran	
	Integrasi Sains	-	Wajib Mahad untuk	9,10
	dan Agama		mahasiswa baru	
	_	-	Program pembelajaran	
			multilingual	
Citra Lembaga	Personality	-	Kepercayaan terhadap	11,12
(Shirley	(karakteristik)		lembaga pendidikan	
Harrison, 1995)		-	Tanggungjawab sosial	
			dari lembaga	
	Reputation	-	Kinerja lembaga	13, 14
	(Reputasi)		pendidikan	
		-	Keamanan jasa yang	
			diberikan	
	Value (Nilai)	-	Budaya akademik	15.16,
			lembaga pendidikan	17
		-	Pelayanan yang	
			diberikan lembaga	
			pendidikan	

		-	Kepedulian atau partisipasi yang diberikan	
	Corporate Identity	-	Ciri khas lembaga pendidikan	18,19,20
	(Identitas Lembaga)	-	Slogan atau moto lembaga pendidikan	
	Lembaga)	_	Logo lembaga	
			pendidikan	
Lingkungan	Interaksi dengan	-	Pola asuh otoriter	21,22,23
Sosial	keluarga	-	Pola asuh permisif	
(I Gede Sedana		-	Pola asuh demokratis	
Suci, 2020 dan		-	Budaya keluarga	
Fahrurrozi	Interaksi dengan	-	Teman akrab	24,25
Dahlan, 2016)	temana sebaya	-	Dominasi teman	
	Interaksi dengan	-	Motivasi pendidik	26,27
	Pendidik	-	Arahan pendidik	
	Media Massa	-	Konten sosial media	28,29
	atau Sosial		yang diminati	
	Media	-	Konten sosial media	
			yang cenderung diikuti	
	Lingkungan	-	Pengkajian ajaran agama	30,31
	Pesantren	-	Idealisme	
		-	Persaudaraan, percaya	
			diri	
Minat Memilih	Emosional	-	Timbul niat dalam diri	32,33,34
Studi		-	Seusai atau tertarik	
(Elizabeth B.			dengan lembaga	
Hurlock, 2007)			pendidikan	2.5
	Motivasi	-	Tempat penyaluran minat dan bakat	35
	Vaingingn			26 27
	Keinginan	_	Rasa senang terhadap lembaga	36, 37
		_	Ada kecocokan terhadap	
			lemnaga	
	Fokus Tujuan	-	Dorongan terhadap	38,39,40
	j		lembaga	
		-	Sesuai dengan tujuan	
			hidup di masa depan	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang berarti 'kebenaran' atau 'keabsahan'. Pada konteks validitas instrumen penelitian, yakni berarti mengenai ketepatan alat ukur data dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Arikunto, validitas data merupakan ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kebenaran suatu alat ukur.⁹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Correlate Bivariate* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Metode ini mengkorelasikan pernyataan pada setiap item dengan total item di setiap varianel dengan memerhatikan skala berbentuk ordinal. Kriteria validitas yakni dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas yang telah ditentukan yakni 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari korelasi item- total terkoreksi lebih besar dari (>) r_{tabel}. Validitas instrumen pertanyaan dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagaimana berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2} - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^{2-(\Sigma Y)^2}]}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Angka Indeks *Koleasi Product Moment*

N = Jumlah Responden

 $\sum X = \text{Jumlah Skor Item}$

 $\sum Y = Jumlah Skor Total$

Berdaasarkan uji angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden, dengan angket budaya akademik yang tediri dari 10 item

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 211.

dan dinyatakan semua item valid. Berikut merupakan hasil uji validitas angket variabel Budaya akademik:

Tabel. 3.3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Akademik (X₁)

No. Item	Rtabel 5%	Rhitung	Keterangan	Keputusan
No. 1	0,361	0,614	Valid	Digunakan
No. 2	0,361	0,350	Valid	Digunakan
No. 3	0,361	0,643	Valid	Digunakan
No. 4	0,361	0,650	Valid	Digunakan
No. 5	0,361	0,409	Valid	Digunakan
No. 6	0,361	0,485	Valid	Digunakan
No. 7	0,361	0,715	Valid	Digunakan
No. 8	0,361	0,619	Valid	Digunakan
No. 9	0,361	0,392	Valid	Digunakan
No. 10	0,361	0,383	Valid	Digunakan

Hasil uji validitas variabel citra lembaga dengan jumlah 30 responden, dengan angket citra lembaga yang tediri dari 10 item dan dinyatakan 9 item valid dan 1 item pertanyaan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas angket variabel Citra Lembaga:

Tabel. 3.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Citra Lembaga (X₂)

No. Item	Rtabel 5%	Rhitung	Keterangan	Keputusan
No. 1	0,361	0,706	Valid	Digunakan
No. 2	0,361	0,740	Valid	Digunakan
No. 3	0,361	0,649	Valid	Digunakan
No. 4	0,361	0,628	Valid	Digunakan
No. 5	0,361	0,461	Valid	Digunakan

No. 6	0,361	0,612	Valid	Digunakan
No. 7	0,361	0,716	Valid	Digunakan
No. 8	0,361	0,485	Valid	Digunakan
No. 9	0,361	0,492	Valid	Digunakan
No. 10	0,361	0,344	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sedangkan, hasil uji validitas variabel lingkungan dengan jumlah 30 responden, dengan angket citra lembaga yang tediri dari 11 item dan dinyatakan 8 item valid dan 3 item pertanyaan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas angket variabel Lingkungan Sosial:

Tabel. 3.5 Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X3)

No. Item	R _{tabel} 5%	Rhitung	Keterangan	Keputusan
No. 1	0,361	0,081	Tidak Valid	Tidak Digunakan
No. 2	0,361	0,083	Tidak Valid	Tidak Digunakan
No. 3	0,361	0,493	Valid	Digunakan
No. 4	0,361	0,269	Tidak Valid	Tidak Digunakan
No. 5	0,361	0,430	Valid	Digunakan
No. 6	0,361	0,709	Valid	Digunakan
No. 7	0,361	0,694	Valid	Digunakan
No. 8	0,361	0,663	Valid	Digunakan
No. 9	0,361	0,767	Valid	Digunakan
No. 10	0,361	0,689	Valid	Digunakan
No. 11	0,361	0349	Valid	Digunakan

Kemudian, hasil uji angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden, dengan angket budaya akademik yang tediri dari 10 item dan dinyatakan semua item valid. Berikut merupakan hasil uji validitas angket variabel Budaya akademik:

Tabel. 3.6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel
Minat Memilih Studi (Y)

No. Item	R _{tabel} 5%	Rhitung	Keterangan	Keputusan
No. 1	0,361	0,664	Valid	Digunakan
No. 2	0,361	0,668	Valid	Digunakan
No. 3	0,361	0,470	Valid	Digunakan
No. 4	0,361	0,512	Valid	Digunakan
No. 5	0,361	0,402	Valid	Digunakan
No. 6	0,361	0,692	Valid	Digunakan
No. 7	0,361	0,770	Valid	Digunakan
No. 8	0,361	0,614	Valid	Digunakan
No. 9	0,361	0,525	Valid	Digunakan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari kata *'reliable'* yang berarti dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur data. Semakin tinggi nilai reliabilitas, maka semakin stabil pula. Untuk mengukur koefisien data dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan taraf signifikanasi 6%. ⁹¹ Sebagaimana dengan rumus:

$$rn = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\Sigma \alpha b^2}{\alpha t^2}\right]$$

r_n = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah Butir Pertanyaan

 $\Sigma \alpha b^2$ = Jumlah Varian Butir

 αt^2 = Varian Total

Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan kuisioner variabel dikatakan

⁹¹ Machali, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif, 106.

reliabel. Pengujian reliabilitas data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23 for Windows*. Pengujian dilakukan secara bersamaan dengan uji validitas, tanpa menyertakan butir pertanyaan yang tidak valid dengan menggunakan metode Alpha Cronbachs. Berikut hasil ringkasan nilai Alpha Cronbach yang diperoleh melalui hasil uji coba instrumen 30 responden;

Tabel. 3.7 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbachs	Rtabel
Budaya Akademik	0,691	0,361
Citra Lembaga	0,797	0,361
Lingkungan Sosial	0,726	0,361
Minat	0,759	0,361

Berdasarkan tabel di atas, nilai Alpha Cronbachs dari masingmasing variabel lebih besar dari R_{tabel} . Sehingga, kesimpulannya instrumen masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang kuat dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai informasi maupun data yang diperoleh secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif ini yakni untuk mengetahui gambaran langsung realitas tertentu dan disampaikan oleh data. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menguraikan jawaban responden dari masing-masing variabel.

2. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Hosmer dan Lemeshow menyebutkan bahwa analisis regresi logistik ordinal merupakan metode statistik yang menggambarkan hubungan antara suatu variabel respon (Y) dengan lebih dari satu variabel prediktor (X), yakni dimana variabel respon memiliki lebih dari dua kategori dan skala pengukuran bersifat tingkatan.

Fungsi uji regresi logistik ordinal adalah untuk menggambarkan gabungan antara variabel respon (Y) dengan variabel prediktor (X). Model yang digunakan dalam regresi logistik ordinal adalah model logit kumulatif, yang bersifat ordinal dari respon Y kemudian dituangkan kedalam bentuk peluang kumulatif. Sehingga disimpulkan bahwa model logit kumulatif ialah model yang membandingkan peluang kurang dari satu atau sama dengan kategori respon ke j pada p variabel prediktor dengan peluang lebih besar daripada kategori respon ke j.

3. Uji Parameter Regresi

- a. Uji kebaikan model, atau *Goodness of Fit* berfungsi untuk menganalisis data menentukan kelayakan model regresi logistik ordinal yang didapatkan bisa digunakan atau tidak dapat digunakan.
- b. Uji Wald, digunakan untuk menguji variabel independen yakni budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni minat memilih studi secara keseluruhan
- c. Nilai Koefisien determinasi pada regresi logistik ordinal yang ditujukan pada nilai Mc Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square, kemudian untuk interpretasi regresi logistik ordinal menggunakan Uji Odds Rasio.

BABIV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga

Nama Lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Lembaga : Jl. Gajayana No. 50, Kec. Lowokwaru, Kota

Malang, Jawa Timur

Status Lembaga : Aktif

Akreditasi : Unggul

2. Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Visi

Terwujudnya Pendidikan Tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang berputasi Internasional

b. Misi

- 1. Mencetak Sarjana yang berkarakter *Ulul Albab*
- 2. Menghasilkan sains, teknologi, senin yang relevan dan budaya saing tinggi.

c. Tujuan

- 1. Memberikan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat.
- 2. Menyediakan Sumber Daya Manusia terdidik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Paparan Data Hasil Uji Data

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menguji cobakan instrumen penelitian kepada 30 responden, hal ini dilakukan agar mengetahui kevalidan dan kereliabelan intrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Analisis regresi logit memiliki fungsi untuk menjelaskan bentuk persamaan untuk menunjukkan pola keterkaitan dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Logistik Ordinal

(RLO) , Hosmer dan Lemeslow mengungkapkan bahwa RLO merupakan analisis stastistik yang digunakan untuk menganalisis adanya hubungan anatara variabel respon dengan variabel prediktor, dengan variabel respon yang bersifat polikotomus dengan skala ordinal.

Pada penelitian ini terdapat hasil Uji Wald yang menunjukkan kesimpulan mengenai besar maupun kecilnya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 98 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran Minat Memilih Studi

Hasil uji pada penelitian ini menggunakan (5) kategori untuk mengukur Minat Mahasiswa memilih studi dengan 5 skala likert, yakni: (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Netral (4) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju. Hasil pengelompokan data terbentuknya minat mahasiswa memilih studi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Klasifikasi Terbentuknya Minat Memilih Studi

Case Processing Summary

	-		•
		N	Marginal Percentage
			Percentage
Minat Memilih Studi	2	3	3,1%
	3	31	31,6%
	4	46	46,9%
	5	18	18,4%
Valid		98	100,0%
Missing		0	
Total		98	

Pada tabel 4.1 menjelaskan total 98 responden dengan keseluruhan responden dinyatakan valid. Tabel di atas memberikan gambaran mengenai pengklasifikasian kategori minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan rincian: Tidak Setuju (2) sebanyak 3 responden dengan nilai persentasi sebanyak 3,1%, kategori Netral (3) sebanyak 31 responden dengan nilai persentase 31,6%, kategori Setuju (4) sebanyak 46 responden dengan

nilai persentase 46,9% pada kategori ini merupakan nilai yang tertinggi, dan pada kategori Sangat Setuju (5) sebanyak 18 responden dengan nilai persentase 18,4%.

2. Uji Kecocokan Model

Tabel 4.2 Hasil Uji Kecocokan Model

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	156,272			
Final	86,947	69,324	3	0,000

Link function: Logit.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data bahwa nilai -2 log likelihood dari intercept ke model final mengalami penurunan nilai dari 156,272 menjadi 86,947, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah sesuai untuk digunakan.

3. Uji Kebaikan Model

Tabel 4.3 Hasil Uji Kebaikan Model

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.	
Pearson	669,770	60	0,000	
Deviance	62,392	60	0,391	

Link function: Logit.

Hasil Uji Kebaikan Model pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa model korelasi *pearson* memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 dan korelasi *deviance* memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,391 lebih besar dari taraf kesalahan 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% atau

0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model logistik ordinal layak digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini.

4. Uji R-Square

Tabel 4.4 Hasil Uji R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	0,507
Nagelkerke	0,565
McFadden	0,311

Link function: Logit.

Tabel 4.4 menunjukkan nilai koefisien determinasi Mc Fadden sebesar 0,375, sedangan determinasi Cox and Snell sebesar 0,507 dan nilai determinasi Nagelkerke sebesar 0,565 atau sebesar 56,6%. Koefisien Nagelkerke sebesar 56,6% diartikan bahwa variabel independen Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial memengaruhi Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan dorongan diri sendiri secara umum sebesar 56,6%, dan sebesar 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penujian penelitian ini. Pada nilai R-Square $\sqrt{56,6} = 74,83$ yang diartikan bahwa sebesar 74,8% bahwa minat memilih dipengaruhi oleh variabel independen.

5. Uji Wald

Tabel 4.5 Hasil Uji Wald

Parameter Estimates

		Estimate	Std.	W-14	10	g:-	95% Confidence Interval		
		Estinate	Error Wald df Sig.		sig.	Lower Bound	Upper Bound		
Threshold	[Y=2]	7,968	1,705	21,832	1	0,000	4,626	11,310	
	[Y=3]	11,987	1,876	40,834	1	0,000	8,311	15,664	
	[Y=4]	15,591	2,180	51,152	1	0,000	11,318	19,863	
Location	X1 : Budaya Akademik	1,149	0,489	5,518	1	0,019	0,190	2,107	
	X2 : Citra Lembaga	1,435	0,417	11,849	1	0,001	0,618	2,252	
	X3:Lingkungan Sosial	0,954	0,332	8,257	1	0,004	0,303	1,605	

Link function: Logit.

Dari 5 respon minat memilih studi yakni (1) Sangat Tidak Minat, (2) Tidak Minat, (3)Netral, (4) Minat dan (5) Sangat Minat didapatkan persamaan regresi logistik pada tabel 4.5, sebagaimana berikut:

Logit
$$(Y_2) = 7,968 + 1,149 (X_1) + 1,435 (X_2) + 0.954 (X_3)$$

Logit $(Y_3) = 11,987 + 1,149 (X_1) + 1,435 (X_2) + 0.954 (X_3)$
Logit $(Y_4) = 15,591 + 1,149 (X_1) + 1,435 (X_2) + 0.954 (X_3)$

Persamaan regresi logistik minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Y₂ atau Tidak Minat, yakni berarti minat mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 3 responden dari 98 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masih ditemukannya kondisi calon mahasiswa masuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bukan dikarenakan peminatan, namun dikarenakan faktor lain. Fenomena yang didapatkan di lapangan yakni mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dikarenakan faktor paksaan orang tua dan tidak adanya pilihan lain selain memilih masuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- b. Y₃ atau Minat Netral, yakni yang berarti minat netral calon mahasiswa memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 31 dari 98 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masih ditemukannya kondisi calon mahasiswa masuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bukan dikarenakan peminatan yang tegas. Didasarkan pada fenomena lapangan, calon mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni memilih kampus dikarenakan oleh keraguan yang membuat pemilihan tidak tegas didasari oleh keinginan yang tidak sungguhsungguh.
- c. Y₄ atau Minat, yakni yang berarti setuju berminat calon mahasiswa memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 46 dari 98 responden. Hal ini menunjukkan bahwa ditemukannya kondisi calon mahasiswa masuk Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dikarenakan peminatan yang diinginkan. Didasarkan pada fenomena lapangan, calon mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pilihan yang setuju yakni memilih kampus dikarenakan keinginan, program studi yang dituju, fasilitas yang didapatkan dan kualitas pendidikan yang diinginkan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai estimate peminatan pada tabel 4.5, berdampak pada seberapa keinginan atau minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai tempat studi. Untuk menguatkan hasil moderate logistik, dilanjutkan dengan melakukan Uji Wald. Uji ini digunakan untuk mengetahui nilai rasio antara mahasiswa yang berminat dan tidak minat terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Uji Wald menjelaskan bahwa nilai θ merupakan nilai variabel konstanta. Variabel konstanta pada tabel hasil Uji Wald terletak pada

kolom *Estimate* pada baris *Threshold*, pada penelitian ini memiliki nilai masing-masing sebesar (Y=2) 7,968, (Y=3) 11,987, dan (Y=4) 15,591. Nilai variabel prediktor dapat dilihat pada kolom *Estimate* pada baris *Location* dengan nilai X1 = 1,149, X2 = 1,435 dan X3 = 0.954.

Hasil Uji Wald pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa variabel yang diujikan dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar < α (0,05) atau lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Variabel Budaya Akademik (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih studi dengan nilai signifikansi 0.019 lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Variabel Citra Lembaga (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih studi dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Dan variabel Lingkungan Sosial (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih studi dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 atau 5%.

Berdasarkan instrumen yang telah diuji dan dianalisis memperoleh hasil bahwa Budaya Akademik (X1) sebesar 0.019, Citra Lembaga (X2) sebesar 0.001 dan Lingkungan Sosial (X3) sebesar 0.004 berpengaruh terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Y) dengan nilai *confidance* sebesar 0,05 atau 5%.

Selanjutnya, hasil model regresi logistik pada tabel 4.5 diuji kebaikan model berdasarkan nilai *odds rasio* memenuhi tingkat signifikansi yang telah ditetapkan dan dapat diinterpretasikan melalui uji *odds rasio*. Hasil Uji *Odds Rasio* pada penelitian ini sebagaimana berikut:

a. *Odds Rasio* Budaya Akademik, (X₁): $\Psi = e^{1,149} = 5,518$. Diartikan bahwa peluang mahasiswa memilih studi akan semakin meningkatkan kepercayaan berdasarkan kualitas Budaya

Akademik lembaga yang lebih baik sebesar 6 kali dibanding dengan menurunnya minat memilih.

- b. *Odds Rasio* Citra Lembaga, (X₂): $\Psi = e^{1,435} = 11,849$. Diartikan bahwa peluang mahasiswa memilih studi akan semakin meningkatkan kepercayaan berdasarkan kualitas Citra Lembaga sebesar 12 kali, dibanding dengan menurunnya minat memilih.
- c. Odds Rasio Lingkungan Sosial, (X3): $\Psi = e^{0.954} = 8,257$. Diartikan bahwa peluang mahasiswa memilih studi akan semakin meningkatkan kepercayaan berdasarkan pengaruh Lingkungan Sosial calon mahasiswa sebesar 8 kali, dibanding dengan menurunnya minat memilih.

Berdasarkan Uji *Odds Rasio* tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yakni Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial memiliki perbedaan peminatan. Terlihat bahwa diantara tiga variabel tersebut nilai odds rasio Citra Lembaga lebih tinggi, yakni 1:12. Hal ini dikuatkan pada fenomena lapangan menunjukkan minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim lebih banyak melihat dari aspek Citra Lembaga, dikarenakan hal tersebut merupakan cerminan atau wajah lembaga yang lebih mudah dilihat sebelum menentukan peminatan.

Variabel lingkungan sosial pada uji odds rasio menunjukkan nilai 1:8. Hal ini diketahui pada nilai tersebut bahwa calon mahasiswa memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan pengaruh lingkungan sosial yang berada pada sekitarnya. Pada fenomena lapangan, didapatkan sebagian besar mahasiswa merupakan lulusan dari Pondok Pesantren dan memiliki minat memilih kampus didasarkan pada adanya *Ma'had Aly*.

Kemudian nilai uji odds rasio pada variabel Budaya Akademik pada penelitian lebih rendah dibanding ketiga variabel yakni 1:6. Didasarkan pada fenomena lapangan saat ini, terlihat bahwa calon mahasiswa memilih Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang minim berdasarkan Budaya Akademik yang terbentuk. Hal ini dapat disebabkan pada menurunnya semangat belajar dikalangan generasi muda yang menganggap bahwa masuk Perguruan Tinggi hanya untuk menuntaskan pendidikan, namun tidak dengan yang sangat ingin mempelajari suatu ilmu pendidikan.

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Budaya Akademik terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis terkait dengan pengaruh Budaya Akademik terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan hasil uji wald pada tabel 4.5 memberikan penjelasan bahwa variabel Budaya Akademik (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih studi dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Hasil nilai signifikansi tersebut berarti lebih kecil dari taraf kesalahan yang diinginkan yakni sebesar 0,05 atau 5%.

Kesimpulan yang diambil dari hasil Uji Wald yakni variabel Budaya Akademik berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jika kualitas Budaya Akademik lembaga ditingkatkan maka Minat Memilih Studi terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim akan meningkat pula. Variabel Budaya Akademik dalam penelitian ini diukur melalui enam indikator yaitu: berpikir rasional dan analitis, penelitian dan pengabdian masyarakat, penulisan dan publikasi ilmiah, diskusi ilmiah, manajerial lembaga yang baik, dan integrasi sains dan agama.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa hasil dari Budaya Akademik yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengaruh yang baik dan sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagaimana berikut:

Budaya Akademik sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi
 Sebagaimana teori yang telah dipaparkan oleh Kistanto berupa kegiatan akademik kampus yang menjadi sebuah tradisi mahasiswa meliputi berpikir rasional dan analitis, penelitian dan pengabdian masyarakat, penulisan dan publikasi ilmiah, diskusi ilmiah dan manajerial lembaga

yang baik adalah karakteristik lembaga yang mendukung keputusan konsumen atau siswa memilih studi. 92 Hal-hal ini merupakan perwujudan dari budaya akademik yang berasal dari tiga point penting pada Perguruan Tinggi yakni nilai yang dianut, praktik keseharian dan simbol-simbol budaya lembaga. 93 Peneliti menambahkan indikator yang diambil pada fenomena UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni budaya akademik yang berupa pengintegrasian ilmu sains dan Agama, lembaga menanamkan pemahaman keilmuan dengan dua sudut padang dan mengkolaborasikannya yakni pada keilmuan sains dan Agama.

2. Budaya Akademik sebagai Label Lembaga Pendidikan

Simbol budaya akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terwujud pada pakaian yang menutup aurat dan pembatasan area Mahasiswa dan Mahasiswi. Pada tahun pertama mahasiswa diwajibkan untuk masuk *Ma'had Aly* atau asrama yang dibedakan antara Laki-laki dan Perempuan. Selain itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga mengatur ruang kuliah mahasiswa dengan mengelompokkan tempat duduk khusus Laki-laki dan Perempuan. Dengan adanya nilai dan simbol budaya akademik yang baik, diharapkan dapat menjadi sarana untuk pembiasaan nilai posiitif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya di luar kampus. Sehingga masyarakat maupun keluarga dapat melihat dan memberikan perspektif yang baik terhadap kampus. Sehingga dapat memberikan pengaruh untuk minat memilih studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai tempat mengemban ilmu yang sesuai.

3. Adanya Program Unggulan Lembaga Pendidikan

Secara empiris sebanyak 46 responden 'Minat' dengan persentase sebesar 46,9% memilih UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diketahui bahwa pada aspek nilai budaya akademik UIN Maulana Malik

⁹³ M Fathurrohman, "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.

⁹² Kistanto, Budaya Akademik: Kehidupan Dan Kegiatan Akademik Di Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia

Ibrahim Malang telah menuangkan tata tertib pada seluruh kegiatan keseharian mahasiswa dan semua warga kampus. Pada aspek akademik yang berupa berpikir rasional dan analitis, penelitian dan pengabdian masyarakat, penulisan dan publikasi ilmiah dan diskusi ilmiah, telah tertuangkan pada aktivitas akademik mahasiswa. Dilihat bahwa saat ini output dari mata kuliah yang diajarkan sebagian besar berasal dari hasil penelitian dan dituliskan dalam bentuk artikel ilmiah atau jurnal. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memiliki lembaga khusus yang menaungi penelitian yakni di LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Sejalan dengan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, lembaga memfasilitasi wadah untuk sarana berkembang mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian.

B. Analisis Pengaruh Citra Lembaga terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis terkait dengan pengaruh Budaya Akademik terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan hasil uji wald pada tabel 4.5 memberikan penjelasan bahwa variabel Citra Lembaga (X2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih studi dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil nilai signifikansi tersebut berarti lebih kecil dari taraf kesalahan yang diinginkan yakni sebesar 0,05 atau 5%.

Kesimpulan yang diambil dari hasil Uji Wald yakni variabel Citra Lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jika kualitas Citra Lembaga ditingkatkan maka minat memilih studi terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim akan meningkat, sebaliknya jika citra lembaga menurun maka minat memilih lembaga akan menurun pula. Variabel Citra Lembaga dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu: personality (karakteristik), reputasi, value (nilai) dan corporate identity (identitas lembaga).

1. Citra Lembaga sebagai Wajah Lembaga Pendidikan

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Shirley Harrison bahwa citra merupakan hal penting yang harus dibentuk dan ada pada lembaga itu sendiri. Sebab citra yang disampaikan kepada masyarakat luas akan membentuk persepsi yang kemudian berdampak pada pengambilan keputusan memilih lembaga. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Kotler dan Amstrong pada Marheni, bahwa di dalam pasar persaingan tidak hanya pada biaya dan bentuk produknya namun juga pada persepsi konsumennya. 94

Keller menyampaikan terkait keterkaitannya antara minat dan daya beli konsumen didasarkan pada citra yang positif, sehingga mampu meningkatkan kemungkinan pemilihan keputusan pembelian produk tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baiknya citra lembaga, maka semakin meningkatnya daya tarik minat memilih lembaga.

Sistem Layanan dan Kualitas Lembaga Pendidikan Mendukung Peminatan

Sebanyak 46 responden 'Minat' dengan persentase sebesar 46,9% memilih UIN Malang disebabkan citra lembaga yang baik di masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan yang baik. Pengaruh minat memilih lembaga pendidikan setingkat Perguruan Tinggi pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan variabel yang sama. Sistem pelayanan dinilai memiliki daya tarik pada calon mahasiswa, hal ini dapat berdasarkan pandangan awal calon mahasiswa mendaftar masuk Perguruan Tinggi. Kualitas sistem pelayanan akan dianggap baik jika mampu membantu dengan cepat dan memberikan solusi atas permasalahan.

67

⁹⁴ Marheni Eka Saputri and Tutut Ratna Pranata, "Pengaruh Brand Image (Citra) Terhadap Kesetiaaan Penggunaan Produk," *Jurnal Sosioteknologi*, 2018.

⁹⁵ Saputri and Pranata.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Dedy Ansari, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada reputasi atau citra lembaga terhadap minat memilih studi di Perguruan Tinggi sebesar 58,2% dan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh faktor dari variabel lainnya. Selaras dengan penelitian terkait dengan variabel yang sama dilakukan oleh Roby Yansah, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada citra merek dan biaya pendidikan terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Universitas sebesar 54,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari variabel lainnya. Selaras dengan pendidikan terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Universitas sebesar 54,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor dari variabel lainnya.

3. Informasi dan Konten pada Sosial Media Lembaga Pendidikan

Era yang serba digital ini mampu mendukung dengan pesat perkembangan lembaga pendidikan. Saat ini seseorang dengan mudah menemukan informasi lewat sosial media. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang saat ini mampu mengelola konten pada sosial media yang baik. Menyajikan berbagai informasi mengenai lembaga pendidikan, berikut juga terkait promosi lembaga.

Diketahui pada saat ini, generasi muda sangat mudah sekali mengikuti perkembagan zaman atau tren yang berada di sosial media. Oleh sebab itu, adanya sosial media dapat dijadikan sarana untuk mempromosikan lembaga pendidikan. Memberikan berbagai macam informasi, sistem layanan, program unggulan, pemberitahuan mengenai peraturan kampus dapat dilakukan pada satu pintu sosial media.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh I Gede Sedana Suci, bahwa sosial media saat ini mampu mempengaruhi pola berpikir dan peminatan seseorang. Sebagaimana pada fenomena lapangan, sebagian besar calon mahasiswa mengakses informasi melalui sosial media kampus. Yakni pada akun Instagram, TikTok dan akun Youtube,

68

⁹⁶ Harahap et al., "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara."

⁹⁷ Yansah, "Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Palembang."

⁹⁸ Sedana Suci, Wijoyo, and Indrawan, Sosiologi Pendidikan.

untuk mendapatkan kelengkapan informasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, memberikan sistem informasi akurat dan ter-*update* melalui sosial media kampus yang dikelola oleh tim Humas kampus.

C. Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis terkait dengan pengaruh Budaya Akademik terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan hasil uji wald pada tabel 4.5 memberikan penjelasan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X3) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih studi dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hasil nilai signifikansi tersebut berarti lebih kecil dari taraf kesalahan yang diinginkan yakni sebesar 0,05 atau 5%.

Kesimpulan yang diambil dari hasil Uji Wald yakni variabel Lingkungan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jika kualitas Lingkungan Sosial ditingkatkan maka minat memilih studi terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim akan meningkat, sebaliknya jika citra lembaga menurun maka minat memilih lembaga akan menurun pula. Variabel Lingkungan Sosial dalam penelitian ini diukur melalui lima indikator yaitu interaksi dengan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, interaksi denan lingkungan pendidikan, sosial media dan lingkungan pesantren.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat memilih studi, sebagaimana berikut:

1. Lingkungan Sosial menjadi Titik Utama Pembentukan Karakter

Lingkungan sosial memberikan dampak saat calon mahasiswa memilih studi Perguruan Tinggi, hal ini disebabkan bahwa lingkungan sosial memiliki titik terdekat pada pembentukan karakter siswa. Adanya lingkungan sosial yang baik akan membentuk persepsi untuk memilih jenjang pendidikan selanjutnya. Sehingga pada variabel lingkungan sosial

ini juga turut memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan minat memilih lembaga pendidikan.

Hasil analisis logit pada Uji Wald dalam penelitian ini menunjukkan sebanyak 3 responden 'Tidak Minat' sebesar 3,1% pada minat memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada aspek Lingkungan Sosial yang tidak mendukung, termasuk pada pengaruh keluarga dan teman yang memiliki pengaruh besar. Pandangan negatif yang berasal dari lingkungan sosial memberikan dampak pada menurunnya minat memilih lembaga. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Edyati yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mampu memberikan efek positif yang amat baik bagi perkembangan karakter anak, sebaliknya lingkungan sosial juga dapat memberikan pengaruh buruk. ⁹⁹

Kemudian pada fenomena lapangan, sebanyak 46 responden 'Minat' dengan persentase sebesar 46,9% memilih UIN Malang disebabkan memiliki dukungan yang baik dan memotivasi memilih studi di UIN Malang. Dalyono menyampaikan bahwa lingkungan memberikan efek yang besar pada pembentukan sifat, perasaan, persepsi dan aspek psikologis lainnya pada kepribadian anak. Hal ini didapatkan pada aktivitas pergaulan kesehariannya yang berasal dari keluarga, teman, dan lingkungan pendidikan. ¹⁰⁰

Sedana Suci menambahkan, pada pola perkembangan teknologi masa kini, karakter anak juga dipengaruhi oleh trend sosial media. Jika tontonan anak berupa tren yang baik dan mendukung, maka karakter anak juga akan semakin baik dan mendukung perkembangan pemikiran. Namun sebaliknya jika penggunaan sosial media tidak pada tempatnya, maka karakter yang terbentuk juga tidak baik. ¹⁰¹

⁹⁹ Edyati and Anni, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Profesional Konselor."

¹⁰⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).

¹⁰¹ Sedana Suci, Wijoyo, and Indrawan, Sosiologi Pendidikan.

2. Lingkungan Agamis atau Pesantren Mendukung Peminatan

Fenomena ini didapatkan pada objek penelitian ini yakni mayoritas mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berasal dari *background* pendidikan pesantren. Temuan ini merupakan salah satu penguat minat mahasiswa memilih studi di Perguruan Tinggi berbasis Islam, sebab di lingkungan sosial pesantren mengajarkan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, kesetaraan, rasa percaya diri dan keberanian. Sistem pondok pesantren didasari oleh pengkajian mengenai ajaran agama Islam yang diyakini memiliki nilai kebenaran yang mutlak dan realitasb sosial yang memiliki kebenaran relatif. Pada sosiologi pesantren, pemahaman mengenai tujuan hidup individu di masa depan didasarkan oleh tujuan manusia menurut Islam. sehingga, seseorang berjalan pada tujuan hidupnya sesuai konsep dan niali-nilai agama Islam.¹⁰²

Lingkungan Pesantren mampu memberikan pengaruh pada peminatan memilih Perguruan Tinggi, hal ini didasarkan pada kedekatan emosional antar individu di dalamnya. Lingkungan pesantren memiliki lingkup yang kompleks, adanya kedekatan antar Pengaruh dengan muridnya, adanya kedekatan antar teman yang saling memberikan motivasi. Dengan ini lingkungan pesantren dianggap loyal dan memiliki keyakinan kuat bahwa lembaga pendidikan setingkat Perguruan Tinggi berbasis Islam yang mampu dijadikan tujuan untuk menimba ilmu selanjutnya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan variabel yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Habiburrahman yang meneliti mengenai pengaruh citra lembaga dengan lingkungan yang memoderasi terhadap minat memilih lembaga pendidikan. Menunjukkan bahwa lingkungan sosial mendukung adanya dampak positif pada pengaruh citra lembaga terhadap minat siswa. Tanpa adanya lingkungan sosial yang baik, maka citra lembaga memiliki sedikit pengaruh

71

¹⁰² Fahrurrozi Dahlan, Sosiologi Pesantren: Dialektika Tradisi Keilmuan Pesantren Dalam Merespon Dinamika Masyarakat, Cetakan 1 (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2016).

terhadap minat memilih.¹⁰³ Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Palangda, menyatakan bahwa lingkungan sosial menjadi faktor penting pada semangat belajar anak.¹⁰⁴ Namun pada penelitian ini terdapat perbedaan subjek penelitian pada tataran tingkat pendidikan.

D. Analisis Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil dari analisis data statistik pada sampel penelitian responden mengenai pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah dianalisis dapat menunjukkan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen sesuai dengan ketentuan berikut;

- 1. Nilai signifikansi Uji Wald, memiliki tingkat signifikansi sebesar 5%
- 2. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dan (P-Value) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- 3. Jika Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan (P-Value) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hal demikian dilihat dari hasil Uji Wald pada tabel 4.5 mendapatkan hasil sebagaimana berikut;

1. variabel Budaya Akademik (X1) memberikan pengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,5 atau 5%.

¹⁰⁴ Palangda, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMKN 4 Makassar."

72

Habiburrahman, "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang."

Maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

- 2. Variabel Citra Akademik memberikan pengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,5 atau 5%. Maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- 3. Variabel Lingkungan Sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat siswa memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,5 atau 5%. Maka H₀ ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen

Maka, dengan ini pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

 Pengaruh Variabel Penelitian Independen secara Simultan terhadap Variabel Dependen

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedy Ansari, bahwa citra lembaga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih studi di Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, minat memilih studi dipengaruhi oleh beberapa variabel yang terkait. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya penilaian memilih studi di Perguruan Tinggi rata-rata dipengaruhi oleh citra lembaga yang baik di tataran masyarakat. Sebelum memasuki tahap minat memilih Perguruan Tinggi, calon mahasiswa sebagian besar mempertimbangkan bagaimana persepsi lembaga di masyarakat, melalui program studi, kualitas lulusan dan biaya pendidikan. 105

¹⁰⁵ Harahap et al., "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara."

Hal ini diperkuat dengan nilai korelasi pada uji R-Square (tabel 4.4) terdapat nilai determinasi sebesar 0,565 yakni seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 56,5% yang berarti nilai tersebut mempengaruhi diri sendiri dan orang lain dan sebesar 74,38% berpengaruh dari nilai tersebut. Artinya variabel budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial sangat berpengaruh pada minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Perbedaan Hasil Golongan 'Sangat Minat' terhadap Minat Memilih Studi

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.5 didapatkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap minat memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Akan tetapi peminatan tersebut masih terklasifikasikan pada 3 golongan (Tidak Minat, Netral dan Minat). Hal ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan telaah ulang pada sistem peminatan masuk kampus. Dari model yang didapatkan, indikator sangat minat pada level Y₅ belum masuk pada kategori minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Padahal pada hasil kuisioner terdapat 18 dari 98 responden yakni sebesar 18,4% mengatakan sangat minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

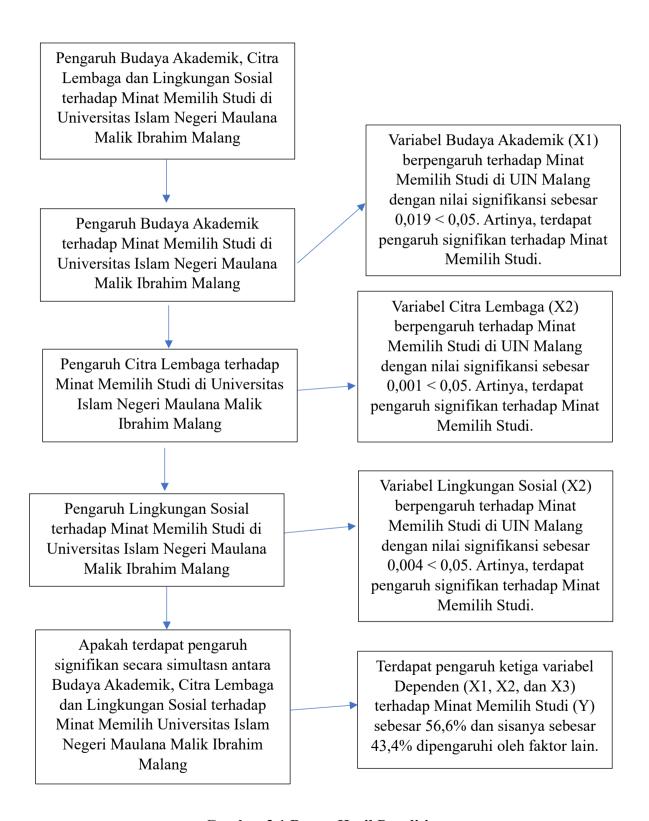
Sehingga pada hasil survei dan analisis tidak sama, yakni pada hasil analisis tidak ditemukannya reponden yang sangat berminat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada fenomena lapangan yang diketahui bahwa ketika pemilihan kampus melihat pada reputasi atau janji yang ditawarkan lembaga pendidikan, namun saat mengetahui fasilitas maupun layanan yang sebenarnya mereka tidak merasa puas dengan kualitas, harga maupun kebutuhan mereka. Faktor-faktor seperti kualitas layanan, promosi yang kurang efektif dan biaya pendidikan juga dapat mempengaruhi keputusan memilih. Maka dalam hal ini seyogyanya lembaga pendidikan menjaga keunggulan atau kualitas lembaga, dengan melakukan pengelolaan untuk mencapai target pasar yang

diinginkan.¹⁰⁶ Hal ini dapat dititikberatkan pada aspek lingkungan, strategi penjaringan mahasiswa dan strategi implementasi dan kontrol kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pengaruh secara parsial variabel budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial menunjukkan bahwa bagian dari internal dan eksternal lembaga pendidikan berpengaruh terhadap minat memilih studi di Perguruan Tinggi. Lembaga memiliki kebebasan membentuk dan menumbuhkan tradisi akademik yang nantinya menjadikan label setiap civitas akademiknya. Lalu masyarakat dapat menilai secara representatif gambaran lembaga pada tataran masyarakat, baik maupun buruknya lembaga. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat memilih studi tidak selalu berkaitan dengan lembaga pendidikan, lingkungan disekitar calon mahasiswa juga memiliki pengaruh. Hal ini berkaitan dengan keinginan pribadi maupun tujuan dari lingkungan sosialnya.

.

¹⁰⁶ Sahrul Tanjung, "Strategi Pengelolaan Organisasi Pendidikan Melalui Sistem Pengelolaan Kebijakan Keunggulan Kompetitif," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 5–24.



Gambar 3.1 Bagan Hasil Penelitian

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh budaya akademik, citra lembaga dan lingkungan sosial terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

- 1. Ditemukan pengaruh yang signifikan antara budaya akademik (X1) terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yakni lebih kecil dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Didapatkan bahwa budaya akademik memberikan ciri khas dan label bagi peminatan memilih studi di Peguruan Tinggi.
- 2. Ditemukan pengaruh yang signifikan antara citra lembaga (X2) terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yakni lebih kecil dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Didapatkan bahwa citra lembaga merupakan wajah lembaga pendidikan, kualitas dan sistem pelayanan memberikan pengaruh pada minat memilih, dan sosial media lembaga pendidikan mampu menunjang peminatan.
- 3. Ditemukan pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X3) terhadap minat memilih studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yakni lebih kecil dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Didapatkan bahwa lingkungan sosial merupakan titik utama pembentukan karakter dan lingkungan berbasis agamis atau pesantren mampu menunjang minat memilih studi di Perguruan Tinggi.
- 4. Terdapat pengaruh dari ketiga variabel dependen yakni Budaya Akademk (X1), Citra Lembaga (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap Minat Memilih Studi (Y) sebesar 56,6% dan sisanya sebesar

43,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Ditemukannya perbedaan hasil kualifikasi golongan peminatan 'sangat minat' dengan hasil uji wald yang tidak menunjukkan golongan tersebut.

Representasi data pada penelitian ini menunjukkan pada nilai *Odds Rasio* pada variabel Budaya Akaademik (X1) 1,149 = 5,518 yakni minat memilih studi semakin meningkat jika budaya akademik lembaga lebih berkualitas sebanyak 6 kali dibanding dengan yang tidak minat. *Odds Rasio* variabel Citra Lembaga (X2) 1,435 = 11,849, yakni peluang mahasiswa memilih studi akan semakin meningkat kepercayaannya dengan kualitas Citra Lembaga yang baik 12 kali dibanding dengan menurunnya minat memilih. Nilai *Odds Rasio* variabel Lingkungan Sosial (X3) 0,964 = 8,257 yakni peluang mahasiswa memilih studi akan semakin meningkat kepercayaannya dengan pengaruh Lingkungan Sosial siswa 8 kali dibanding dengan siswa yang tidak berminat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis permasalahan pada fenomena objek penelitian, peneliti menganggap perlu memberikan saran guna kebermanfaatan beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Diharapkan lembaga mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas tradisi akademik yang telah ada. Hal ini menjadi penting, sebab tradisi akademik atau budaya akademik yang menjadikan label mahasiswa Perguruan Tinggi dihadapan masyarakat. Dengan ini lembaga menjadi garda terdepan dalam pendidikan dan mencetak generasi yang berilmu dan beradab sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Membangun dan mengembangkan aspek citra lembaga yang positif, dengan memberikan pendidikan yang lebih berkarakter religius dan membudayakan norma-norma Islam dalam segala aspek kegiatan akademik.

- c. Menyampaikan program-program unggulan lembaga kepada masyarakat luas melalui berbagai macam program yang menjangkau hingga lini masyarakat, sehingga menumbuhkan persepsi positif kepada lembaga pendidikan tanpa bersentuhan langsung dengan masyarakat luas. Seperti, pengarahan tugas kuliah dengan langsung terjun penelitian kepada masyarakat dan memanfaatkan sosial media dengan konten yang positif.
- d. Disarankan melakukan survei peminatan di seluruh program studi untuk mengetahui titik minat memilih studi dan melakukan sosialisasi ke madrasah-madrasah untuk mengetahui peminatan memilih kampus.
- e. Seluruh civitas akademika mampu berkolaborasi dan bekerjasama untuk saling mewujudkan citra lembaga dan budaya akademik yang baik dan positif, menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga dan menorehkan prestasi pendidikan yang mampu berdaya saing. Dengan ini dapat menarik minat calon mahasiswa untuk memilih Perguruan Tinggi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian ulang terhadap variabelvariabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Tujuannya yakni untuk membandingkan hasil penelitian dan memperoleh tingkat akurasi dan kepercayaan lebih kuat.
- b. Disarankan untuk melakukan penelitian ulang terhadap variabel yang telah diteliti dengan menambahkan pendekatan yang berbeda, seperti variabel mengenai layanan pendidikan dan sosial media lembaga pendidikan. Melihat pada fenomena masa kini dengan kemajuan teknologi di dunia pendidikan, tujuannya dapat mengungkapkan nilai-nilai filosofis yang mendasar pada fenomena di lapangan yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Aceh, Ardi Saputra. "Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Layanan Terhadap Animo Masuk Siswa." Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Akhir, Dani Jumadil. "Jumlah Pendaftar Dan Peminat PTKIN Turun Tiap Tahunnya." edukasi.okezone, 2024. https://edukasi.okezone.com/read/2024/06/26/65/3026243/jumlah-pendaftar-dan-peminat-ptkin-turun-tiap-tahunnya-kenapa?page=all.
- Alma, B, and R Hurriyati. *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Anderson, Lindsey B., and Angela M. Hosek. "Rethinking Graduate Student Socialization and Identification: A Forum Response." *Communication Education* 71, no. 1 (January 2, 2022): 78–81. https://doi.org/10.1080/03634523.2021.1995771.
- Ardianto, Eka. "Mengelola Aktiva Merek: Sebuah Pendekatan Strategis." *Forum Manajemen Presetiya Mulya* 67 (1999): 34–39.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- ——. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al Munir. Jilid 13. Malang: Gema Insani, 2003.
- Azizah, Siti Nur, Sri Murni Indriani, Nurwarda Irmadani, and Sri Harini. "Pengaruh Pendidikan, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Jurusan Kuliner Di SMK Muhammadiyah 3 Singosari." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023): 994–1003.
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Barker, C., N. Pistrang, and R. Elliot. "Handbook of Research Methods in Clinical

- Psychology." *Behaviour Research and Therapy* 40, no. 4 (2002). https://doi.org/10.1016/s0005-7967(01)00040-7.
- Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama. "Rekapitulasi Data Registrasi (Mahasiswa Aktif) Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Malang, 2024.
- Crow, Lester Donald, and Alice Crow. *Educational Psychology*. Digital Bo. America: American Book Company, 2007.
- Dahlan, Fahrurrozi. Sosiologi Pesantren: Dialektika Tradisi Keilmuan Pesantren Dalam Merespon Dinamika Masyarakat. Cetakan 1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2016.
- Dalyono. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha Putra, 1989.
- Dwi Suwandi, Iman Mulyana. *Citra Perusahaan: Seri Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Edyati, Nur Izza, and Catharina Tri Anni. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Profesional Konselor." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2018.
- Enjelina Panggoa, Sitihamra, Susi Susantiy, and Octamaya Tenri Awaru. "Factors That Influence Student Interest in Choosing a Major in Higher Education." *Formosa Journal of Applied Sciences* 2, no. 12 (December 22, 2023): 3497–3504. https://doi.org/10.55927/fjas.v2i12.7252.
- Fathurrohman, M. "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Ghazali, Marlina. Dasar-Dasar Pendidikan. Bandung: Mizan, 1998.
- Gunadi, Andi Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak." Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 2 (2017). https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215.
- Habiburrahman. "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Minat Siswa Dalam Memilih

- Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Berbasis Islami Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Harahap, Dedy Ansari, Ratih Hurriyati, Vanessa Gaffar, Lili Adi Wibowo, and Dita Amanah. "Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi Di Universitas Islam Sumatera Utara." In *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9), Semarang*, 1–12, 2017. https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N.
- Hawi, Akmal. "Tantangan Lembaga Pendidikan Islam." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 143. https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1388.
- Hertati. "Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Semangat Belajar Warga Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Paket B Di Wilayah Kerja SKB Tanah Datar Padang." *Jurnal Spektrum* 1, no. 2 (2018).
- Hidayat, Taufik. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Citra Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Siswa Memilih SMA Swasta Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat." *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PBRI Sumatera Barat*, 2014, 1–23.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Sutau Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "27 PTKIN Meraih Akreditasi Unggul Dari BAN-PT." kemenag.go.id, 2024. https://kemenag.go.id/nasional/hingga-2024-27-ptkin-meraih-akreditasi-unggul-dari-ban-pt-OcoSN.
- ——. "Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Memiliki Beragam Keunggulan." pendis.kemenag.go.id, 2024. https://pendis.kemenag.go.id/kampus/punya-program-unggulan-ini-9-alasan-memilih-kuliah-di-uin-maulana-malik-ibrahim-malang.
- Indriani, Ida. "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang." Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Jefkins, Frank. *Public Relations Technique Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992.

- Kahu, Ella R, Karen Nelson, and Catherine Picton. "Student Interest As a Key Driver of Engagement for First Year Students." *Student Success* 8, no. 2 (July 23, 2017): 55–66. https://doi.org/10.5204/ssj.v8i2.379.
- Kistanto, Nurdien H. *Budaya Akademik: Kehidupan Dan Kegiatan Akademik Di Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia*. Jakarta: Dewan Riset Nasional, Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi., 2000.
- . Menuju Paradigma Penelitian Sosial Yang Partisipatif. Jakarta: PRISMA, 2006.
- Kosasih, Ahmad. "Pengaruh Budaya Akademik, Komitmen Tugas Dan Layanan Akademik Terhadap Keinovatifan Donsen Di STIE URSULA Jakarta." SIMAKIP: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2014.
- Machali, Imam. Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Masruroh, Abrorinnisail, and Moh. Mudzakkir. "Praktik Budaya Akademik Mahasiswa." *Jurnal Paradigma* 1, no. 2 (2013): 1–12.
- MD, Moh. Mahfud. "Perspektif Politik Dan Hukum Tentang Kebebasan Akademik Dan Kritik Sosial." *UNISIA* 17, no. 32 (1997): 33–43. https://doi.org/10.20885/unisia.vol17.iss32.art4.
- Muhardi. "Aspek-Aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi." *Mimbar* XX, no. 2 (2004): 179–93.
- Multazam, Ulil. "Kepemimpinan Dan Budaya Di Perguruan Tinggi." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VII, no. 232 (2019): 128–47.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nikmah, Dwi Nur. "Implementasi Budaya Akademik Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa." *Manajemen Pendidikan*, 2015.
- Nova, Firsan. Crisis Public Relations. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nurwahidah, Ina, Hoerudin Hoerudin, Denisa Nurfitriani, and Samsudin Samsudin. "Strategi Manajemen Budaya Akademik Dalam Meningkatkan Absensi

- Mahasiswa Di STITNU Al-Farabi Pangandaran." *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 3, no. 2 (2024): 386–97. https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.533.
- Palangda, Listriyanti. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMKN 4 Makassar." Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Ridwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Rivière, Clément, and Sonja Kosunen. "School Choice, School Markets and Children's Urban Socialization," 1291–1305, 2017. https://doi.org/10.1007/978-3-319-40317-5 66.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Edited by Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Saputri, Marheni Eka, and Tutut Ratna Pranata. "Pengaruh Brand Image (Citra) Terhadap Kesetiaaan Penggunaan Produk." *Jurnal Sosioteknologi*, 2018.
- Sedana Suci, I Gede, Hadion Wijoyo, and Irjus Indrawan. *Sosiologi Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sihotang, Hotmaulina. Metode Penelitian Kuantitatif. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Jakarta: UKI Press, 2023. http://www.nber.org/papers/w16019.
- Singgih Purnomo, and Rayhan Gunaningrat. "Determinants Of Students Interest In Choosing A Study Program." *International Journal of Social Science* 1, no. 6 (April 3, 2022): 873–78. https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.1899.
- Siswanto, Iwan, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, and M Ridhwan. "Dampak Budaya Kampus Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Tempat Kuliah." *Asatiza : Jurnal Pendidikan* 02, no. 02 (2021): 116–23.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- ——. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suardi. Pedagogik. Bandung: Angkasa, 1984.

- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsapatura, Uhar. *Manajemen Perguruan Tinggi Strategi Menghadapi Perubahan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Supardi. Kinerja Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Suprayogo, Imam. *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press, 2004.
- Supriyanto. "Strategi Membangun Budaya Akademik Mahasiswa [Strategies to Build Student Academic Culture]." *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 6, no. 1 (2021): 11–22.
- Surapati, Muhammad Untung, Anuar Rasyid, and Nurjanah. "Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Pekanbaru." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020): 347–62.
- Suryadi, Irwan, Andika Isma, and Salim Diarra. "Factors Influencing the Entrepreneurial Interest of the Young Generation: An Empirical Review on Student Entrepreneurs." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research* 2, no. 1 (January 27, 2024): 11–26. https://doi.org/10.62794/ijober.v2i1.1441.
- Sutarno, N S. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi 1 Ce. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Syafi'i, Ahmad. "Konsep Pendidikan Islam Imam Suprayogo (Transformasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)." *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 2023, 30–43.
- Tanjung, Sahrul. "Strategi Pengelolaan Organisasi Pendidikan Melalui Sistem Pengelolaan Kebijakan Keunggulan Kompetitif." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 5–24.
- Triwijaya, Nobita, Herry Sanoto, and Mila Paseleng. "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah, Terhadap Kepuasan Orang Tua." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2022).

- Wafa, Helmi. "Pengaruh Citra Sekolah, Biaya Pendidikan Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Masuk SMK Di Kecamatan Mranggen Demak." Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Wahid, Abdul. *Strategi Membangun Citra Dan Kinerja Lembaga*, 2023. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga.pdf.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (MIxed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333.
- Winarto, Herimanto. Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yansah, Roby. "Pengaruh Citra Merek (Brand Image), Lokasi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Palembang." Universitas Sriwijaya, 2018.
- Zamroni. "Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayugo." *At-Turas*, 2014.
- Zhafira, Nasywa Nur, Fitri Nabila, Siti Nur Latifah, Lailatul Husna, Nabilla Azzahra, and Akmalia. "Upaya Menegakkan Budaya Etika Akademik Dalam Perguruan Tinggi." *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain* 1, no. 3 (June 29, 2024): 163–74. https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.198.

Lampiran

Instrumen Penelitian

Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

	VARIABEL BUDAYA AKAI	EMIK				
No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem perkuliahan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang membuat saya selalu berpikir analitis dan rasional					
2.	Tugas kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selalu berbasis penelitian					
3.	Pengabdian di masyarakat merupakan hal yang penting, karena menyalurkan ilmu yang telah saya pelajari di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang					
4.	Beberapa Output dari mata kuliah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berbasis penulisan ilmiah					
5.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat mengakses jurnal terindeks dan publikasi ilmiah					
6.	Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki keterbukaan terhadap ruang keilmuan					
7.	Saya memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebab memiliki pelayanan yang baik dan tepat					
8.	Saya memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebab memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yang baik					
9.	Saya memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena memiliki program Ma'had dan kajian agama pada mahasiswa baru					

10.	Saya memilih Universitas Islam Negeri			
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena			
	memiliki program bahasa multilingual			

	VARIABEL CITRA LEMI	BAGA				
No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi					
	pilihan saya untuk melanjutkan pendidikan					
	jenjang perguruan tingi					
2.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang menjadi solusi atas					
	permasalahan moral di lingkungan					
	Perguruan Tinggi Negeri					
3.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang yang saat ini saya pilih					
	memiliki kualitas yang baik dari keilmuan					
	umum dan keagamaan					
4.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang yang saat ini saya pilih					
	memiliki tanggungjawab tinggi terhadap					
	proses pendidikan dan ilmu agama					
5.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang yang saat ini saya pilih					
	memiliki kegiatan keagamaan yang rutin					
	seperti kajian, sholawat dll					
6.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang merupakan Perguruan					
	Tinggi yang memberikan pelayanan yang					
	baik, cepat, dan tepat dalam mengatasi					
	berbagai macam permasalahan					
7.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang memiliki kepedulian					
	terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar					
8.	Saya melihat bahwa mahasiswa Universitas					
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim					
	Malang memiliki ciri khusus, dibanding					
	dengan mahasiswa perguruan tinggi					
0	disekitar kampus					
9.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik					
	Ibrahim Malang memiliki slogan terkenal					
	atau yang menunjukkan citra UIN di					
	masyarakat					

10.	Logo Universitas Islam Negeri Maulana			
	Malik Ibrahim Malang yang saya minati			
	terlihat dimana-mana (eksternal kampus)			

	VARIABEL LINGKUNGAN SOSIAL								
No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS			
1.	Pemilihan Universitas Islam Negeri								
	Maulana Malik Ibrahim Malang								
	berdasarkan keputusan dari orang tua saya								
	dan saya harus mengikutinya								
2.	Orang tua memberikan kelonggaran kepada								
	saya untuk memilih Universitas yang saya								
	minati								
3.	Kehidupan keluarga saya kental dengan								
	agama, sehingga saya memilih Universitas								
	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim								
	Malang sebagai pilihan saya								
4.	Saya memilih Universitas Islam Negeri								
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena								
	mengikuti teman dekat saya								
5.	Saya memilih Universitas Islam Negeri								
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena								
	arahan dari teman-teman saya								
6.	Saya memilih Universitas Islam Negeri								
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena								
	arahan dari guru saya								
7.	Guru saya memberikan arahan dan motivasi								
	mengenai pentingnya ilmu agama, sehingga								
	saya memilih melanjutkan pendidikan di								
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik								
	Ibrahim Malang								
8.	Saya memilih Universitas Islam Negeri								
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena								
	konten dari akun sosial media lembaga								
	sering muncul di beranda saya								
9.	Saya senang dengan konten berbasis Islami								
	sehingga saya memilih melanjutkan di								
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik								
	Ibrahim Malang								
10.	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan								
	di masyarakat sehingga saya memilih								
	Universitas Islam Negeri Maulana Malik								
	Ibrahim Malang								

11.	Saya memilih Universitas Islam Negeri			
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena			
	melanjutkan pendidikan dari Pondok			
	Pesantren			

	VARIABEL MINAT MEMILI	H STU	DI			
No.	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	kemauan saya pribadi					
2.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	menurut saya ilmu umum dan ilmu agama					
	harus seimbang keduanya					
3.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang sebab saya					
	mengetahui kualitas dan keunggulan					
	Universitas tersebut					
4.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena saya					
	tertarik pada salah satu program seperti					
	Ma'had dan program bahasa					
5.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	sebagai tempat menyalurkan bakat yang					
	saya miliki					
6.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena ada					
	kecocokan dengan keinginan saya untuk					
	mempelajari ilmu agama yang mendalam					
7.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	sesuai dengan cita-cita dan tujuan saya di					
	masa depan					
8.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	memiliki program, wadah atau organisasi					
	yang sesuai dengan yang saya inginkan					
9.	Saya memilih Universitas Islam Negeri					
	Maulana Malik Ibrahim Malang karena					
	terdapat Jurusan yang saya inginkan					

Hasil Data Uji Validitas Budaya Akademik (X1)

Hash Data Off Vanditas Budaya Akademik (A1)											
Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
1	3	4	5	4	5	5	3	4	2	3	38
2	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	40
3	3	2	5	4	4	5	3	2	2	2	32
4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	37
5	4	5	4	4	4	4	3	3	1	1	33
6	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	34
7	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	43
8	2	2	5	4	4	5	2	3	4	2	33
9	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	39
10	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	36
11	5	3	4	2	4	4	3	2	3	4	34
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	4	3	5	4	2	4	4	4	3	4	37
14	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
15	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	41
16	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	39
17	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	35
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	27
20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
21	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	40
22	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	36
23	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
25	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	42
26	4	2	4	3	5	4	3	3	4	3	35
27	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
28	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	33
29	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	31
30	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	38

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,497**	,302	,137	,000	,296	,460*	,126	,139	,198	,614**
	Sig. (2-tailed)		,005	,104	,470	1,000	,113	,011	,506	,465	,295	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,497**	1	,228	,197	-,018	,107	,209	,098	-,238	-,145	,350
	Sig. (2-tailed)	,005		,226	,297	,927	,573	,268	,606,	,206	,445	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,302	,228	1	,461 [*]	,156	,651**	,425 [*]	,314	,109	-,142	,643**
	Sig. (2-tailed)	,104	,226		,010	,412	,000	,019	,091	,565	,455	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,137	,197	,461 [*]	1	,339	,393*	,295	,435 [*]	,055	,143	,650**
	Sig. (2-tailed)	,470	,297	,010		,067	,032	,114	,016	,771	,450	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,000	-,018	,156	,339	1	,090	,163	,232	,028	,093	,409 [*]
	Sig. (2-tailed)	1,000	,927	,412	,067		,638	,391	,217	,883,	,624	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,296	,107	,651**	,393*	,090	1	,371*	,163	-,128	-,331	,485**
	Sig. (2-tailed)	,113	,573	,000	,032	,638		,043	,389	,500	,074	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,460 [*]	,209	,425 [*]	,295	,163	,371*	1	,558**	,190	,219	,715**
	Sig. (2-tailed)	,011	,268	,019	,114	,391	,043		,001	,315	,245	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,126	,098	,314	,435 [*]	,232	,163	,558**	1	,175	,277	,619**
	Sig. (2-tailed)	,506	,606,	,091	,016	,217	,389	,001		,354	,138	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,139	-,238	,109	,055	,028	-,128	,190	,175	1	,564**	,392*
	Sig. (2-tailed)	,465	,206	,565	,771	,883,	,500	,315	,354		,001	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,198	-,145	-,142	,143	,093	-,331	,219	,277	,564**	1	,383*
	Sig. (2-tailed)	,295	,445	,455	,450	,624	,074	,245	,138	,001		,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA L	Pearson Correlation	,614**	,350	,643**	,650 ^{**}	,409*	,485**	,715**	,619**	,392*	,383*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,058	,000	,000	,025	,007	,000	,000	,032	,037	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Data Uji Validitas Citra Lembaga (X2)

Hush Duta Off variation Citra Echibuga (122)											
Res	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
1	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	39
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	41
4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	3	41
5	2	3	3	3	4	2	3	5	3	2	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41

92

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

8	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	33
9	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	34
10	3	3	5	5	5	2	4	5	5	4	41
11	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
13	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	40
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
15	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	41
16	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	37
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	3	4	4	4	3	3	5	3	2	34
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
21	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	41
22	4	3	4	4	4	2	4	5	5	3	38
23	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
24	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	36
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
26	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	36
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
28	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	38
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,614**	,480**	,347	,005	,635**	,604**	,052	,093	,100	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,060	,979	,000	,000	,786	,625	,601	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,614**	1	,532**	,578 ^{**}	,159	,620**	,523**	,212	,051	,007	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,001	,401	,000	,003	,262	,789	,969	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,480**	,532**	1	,584**	,225	,254	,294	,279	,134	,083	,649**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002		,001	,233	,175	,115	,136	,480	,663	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,347	,578**	,584**	1	,323	,081	,409 [*]	,081	,229	,222	,628**
	Sig. (2-tailed)	,060	,001	,001		,082	,672	,025	,669	,225	,238	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,005	,159	,225	,323	1	,017	,178	,428 [*]	,193	,279	,461*
	Sig. (2-tailed)	,979	,401	,233	,082		,929	,347	,018	,308	,135	,010

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,635**	,620**	,254	,081	,017	1	,515**	,228	,097	-,074	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,175	,672	,929		,004	,226	,611	,697	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,604**	,523**	,294	,409 [*]	,178	,515**	1	,312	,403 [*]	-,015	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,115	,025	,347	,004		,093	,027	,937	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,052	,212	,279	,081	,428 [*]	,228	,312	1	,382*	-,059	,485**
	Sig. (2-tailed)	,786	,262	,136	,669	,018	,226	,093		,038	,758	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,093	,051	,134	,229	,193	,097	,403 [*]	,382*	1	,392*	,492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,625	,789	,480	,225	,308	,611	,027	,038		,032	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,100	,007	,083	,222	,279	-,074	-,015	-,059	,392*	1	,344
	Sig. (2-tailed)	,601	,969	,663	,238	,135	,697	,937	,758	,032		,063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA L	Pearson Correlation	,706**	,740**	,649**	,628**	,461*	,612**	,716**	,485**	,492**	,344	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000	,007	,006	,063	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Data Uji Validitas Lingkungan Sosial (X3)

Res	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	TOTAL
1	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	28
2	1	5	1	4	3	3	4	3	3	4	4	35
3	5	3	2	1	1	2	4	2	2	2	1	25
4	4	3	5	1	1	1	3	1	2	3	4	28
5	3	5	2	1	1	4	3	1	2	2	1	25
6	4	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	22
7	3	5	5	1	1	3	4	2	3	4	4	35
8	4	3	5	3	1	2	1	1	1	1	4	26
9	1	5	3	2	3	3	3	1	3	3	2	29
10	2	5	3	1	1	1	1	2	2	2	1	21
11	3	5	2	1	1	2	2	2	2	1	3	24
12	3	4	5	2	1	4	3	3	4	3	3	35
13	2	4	3	1	1	1	3	2	2	4	3	26

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

14	2	4	4	2	2	5	3	3	3	3	5	36
15	4	4	5	1	4	4	3	4	4	5	3	41
16	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	4	26
17	2	5	3	1	2	2	2	2	3	5	5	32
18	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	18
19	3	5	2	1	1	1	1	1	2	2	1	20
20	3	5	4	1	1	1	1	1	2	2	5	26
21	4	5	5	1	1	3	4	3	3	3	5	37
22	1	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	30
23	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	31
24	3	3	5	1	1	1	3	1	3	3	5	29
25	4	4	2	1	1	3	4	3	3	3	5	33
26	1	5	4	1	1	3	2	2	2	2	4	27
27	5	2	5	1	1	4	4	1	3	5	5	36
28	2	4	3	1	1	1	1	1	3	4	4	25
29	4	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	26
30	1	5	3	1	1	1	2	2	2	2	4	24

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-,423*	,297	-,445 [*]	-,447*	,077	,186	-,118	-,093	-,042	,077	,081
	Sig. (2-tailed)		,020	,111	,014	,013	,685	,325	,534	,624	,827	,687	,672
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	-,423*	1	-,128	-,069	-,030	,177	,029	,147	,040	-,104	-,107	,083
	Sig. (2-tailed) N	,020 30	30	,502 30	,717 30	,876 30	,349 30	,880 30	,440 30	,834 30	,586 30	,574 30	,662 30
X03	Pearson Correlation	,297	-,128	1	-,106	-,091	,225	,123	,034	,269	,269	,367*	,493**
	Sig. (2-tailed)	,111	,502		,579	,633	,233	,516	,860	,150	,150	,046	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	-,445*	-,069	-,106	1	,666**	,156	,074	,286	,280	,152	-,168	,269
	Sig. (2-tailed)	,014	,717,	,579		,000	,410	,698	,125	,134	,422	,374	,150
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-,447*	-,030	-,091	,666**	1	,197	,138	,494**	,553**	,474**	-,237	,430*
	Sig. (2-tailed)	,013	,876	,633	,000		,297	,468	,006	,002	,008	,208	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,077	,177	,225	,156	,197	1	,611**	,457 [*]	,438 [*]	,234	,110	,709**
	Sig. (2-tailed)	,685	,349	,233	,410	,297		,000	,011	,015	,213	,561	,000

Ī	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,186	,029	,123	,074	,138	,611**	1	,441*	,454 [*]	,406 [*]	,148	,694**
	Sig. (2-tailed)	,325	,880,	,516	,698	,468	,000		,015	,012	,026	,435	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-,118	,147	,034	,286	,494**	,457 [*]	,441*	1	,617**	,396*	,028	,663**
	Sig. (2-tailed)	,534	,440	,860	,125	,006	,011	,015		,000	,030	,882,	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-,093	,040	,269	,280	,553**	,438 [*]	,454 [*]	,617**	1	,755**	-,021	,767**
	Sig. (2-tailed)	,624	,834	,150	,134	,002	,015	,012	,000		,000	,914	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-,042	-,104	,269	,152	,474**	,234	,406 [*]	,396*	,755 ^{**}	1	,146	,689**
	Sig. (2-tailed)	,827	,586	,150	,422	,008	,213	,026	,030	,000		,441	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	,077	-,107	,367*	-,168	-,237	,110	,148	,028	-,021	,146	1	,349
	Sig. (2-tailed)	,687	,574	,046	,374	,208	,561	,435	,882,	,914	,441		,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA L	Pearson Correlation	,081	,083	,493**	,269	,430*	,709**	,694**	,663**	,767**	,689**	,349	1
	Sig. (2-tailed)	,672	,662	,006	,150	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,059	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Data Uji Validitas Minat (Y2)

Res	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	TOTAL
1	3	4	4	2	3	3	4	4	5	32
2	5	5	5	2	5	4	5	3	3	37
3	3	5	2	1	5	4	2	3	3	28
4	3	5	4	2	1	4	3	1	5	28
5	3	2	3	1	3	1	1	2	3	19
6	3	3	5	1	5	3	3	3	3	29
7	5	5	4	3	4	5	5	4	5	40
8	4	4	4	2	2	4	4	3	5	32
9	5	4	4	3	2	4	3	2	5	32
10	5	5	4	2	3	4	4	3	5	35
11	3	4	3	3	3	4	3	2	4	29
12	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	4	5	4	4	5	4	4	3	4	37

96

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

16	3	4	3	4	4	3	5	4	5	35
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
19	1	3	3	2	2	3	2	2	3	21
20	5	5	4	3	3	5	4	4	5	38
21	5	5	4	4	4	4	5	3	5	39
22	4	4	3	2	3	4	4	3	5	32
23	4	5	1	2	3	4	5	1	2	27
24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
25	2	5	5	5	3	4	5	3	3	35
26	4	4	3	3	3	4	5	4	5	35
27	4	5	5	4	3	3	3	2	2	31
28	5	5	4	3	5	4	4	3	5	38
29	4	3	2	4	4	3	3	2	3	28
30	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	TOTAL
X01	Pearson	1	,452*	,154	,133	,279	,469**	,445*	,187	,397*	,664**
	Correlation	1	,452	,154	,133	,279	,469	,445	,10/	,397	,004
	Sig. (2-tailed)		,012	,416	,484	,135	,009	,014	,322	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,452 [*]	1	,236	,213	,182	,654**	,600**	,051	,247	,668**
	Sig. (2-tailed)	,012		,209	,259	,336	,000	,000	,789	,187	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,154	,236	1	,233	,076	,154	,179	,319	,156	,470**
	Sig. (2-tailed)	,416	,209		,215	,691	,416	,345	,086	,410	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,133	,213	,233	1	,082	,266	,402 [*]	,293	,024	,512**
	Sig. (2-tailed)	,484	,259	,215		,668	,156	,028	,117	,900	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,279	,182	,076	,082	1	,044	,201	,363 [*]	-,145	,402 [*]
	Sig. (2-tailed)	,135	,336	,691	,668		,819	,286	,049	,444	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X06	Pearson Correlation	,469 ^{**}	,654 ^{**}	,154	,266	,044	1	,544**	,300	,389 [*]	,692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,416	,156	,819		,002	,107	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,445 [*]	,600**	,179	,402 [*]	,201	,544**	1	,361 [*]	,338	,770**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,345	,028	,286	,002		,050	,068	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,187	,051	,319	,293	,363*	,300	,361*	1	,379*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,322	,789	,086	,117	,049	,107	,050		,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,397*	,247	,156	,024	-,145	,389*	,338	,379*	1	,525**
	Sig. (2-tailed)	,030	,187	,410	,900	,444	,034	,068	,039		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,664**	,668**	,470**	,512**	,402*	,692**	,770**	,614**	,525**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,004	,028	,000	,000	,000	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Budaya Akademik (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	10

Uji Reliabilitas Variabel Citra Lembaga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	9

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	8

Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	9

Jawabana Responden

Variabel Budaya Akademik X1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Median	Ordinal
1	3	4	5	4	5	5	3	4	2	3	38	3,8	4
2	3	2	5	5	5	5	4	5	3	3	40	4	4
3	3	2	5	4	4	5	3	2	2	2	32	3,2	4
4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	37	3,7	4
5	4	5	4	4	4	4	3	3	1	1	33	3,3	4
6	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	34	3,4	4
7	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	43	4,3	5
8	2	2	5	4	4	5	2	3	4	2	33	3,3	4
9	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	39	3,9	4
10	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	36	3,6	4
11	5	3	4	2	4	4	3	2	3	4	34	3,4	4
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9	4
13	4	3	5	4	2	4	4	4	3	4	37	3,7	4
14	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	2,7	3
15	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	41	4,1	5
16	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	39	3,9	4
17	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	35	3,5	4
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1	4
19	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	27	2,7	3
20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,7	4
21	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	40	4	4
22	4	4	5	4	4	4	3	2	3	3	36	3,6	4
23	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30	3	3
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1	4
25	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	42	4,2	5
26	4	2	4	3	5	4	3	3	4	3	35	3,5	4
27	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33	3,3	4
28	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	33	3,3	4
29	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	31	3,1	4
30	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	38	3,8	4
31	1	2	5	4	4	3	3	2	2	2	28	2,8	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4
34	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	42	4,2	5
35	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	3,3	4
36	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	29	2,9	3
37	3	1	4	2	4	5	3	4	5	4	35	3,5	4
38	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	17	1,7	2
39	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	41	4,1	5
40	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36	3,6	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3
42	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	36	3,6	4
43	4	2	4	4	3	4	2	1	2	2	28	2,8	3
44	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	44	4,4	5
45	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	27	2,7	3
46	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3,2	4
47	5	2	5	3	3	3	3	3	4	4	35	3,5	4
48	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	44	4,4	5

50 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3.9 <t< th=""><th>49</th><th>5</th><th>5</th><th>5</th><th>5</th><th>5</th><th>5</th><th>4</th><th>3</th><th>5</th><th>5</th><th>47</th><th>4.7</th><th>5</th></t<>	49	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	4.7	5
61 3 3 3 2 2 3 3 4 3 29 2,9 3 52 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>1 -</th> <th></th> <th>_</th> <th></th> <th></th> <th>, ,</th> <th></th>								1 -		_			, ,	
62 4 2 4 4 4 4 4 3 3 35 3,5 4 54 3 2 3 2 3 2 3 4 <th></th> <th>,</th> <th></th>													,	
63 3 2 3 3 2 3														
64 3													-	
656 3 2 5 4 3 3 4 5 5 3 37 3,7 4 566 4 4 4 5 4 4 4 1 5 57 3 4 4 4 5 4 3 5 4 41 4,1 5 58 3 2 5 4 3 4 2 2 1 3 29 2.9 3 59 5 4 3														
66 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 5 4 37 3,7 4 58 3 2 5 4 3 3 4 4 3 29 9,9 3 69 5 4 3														
57 3 4 4 4 5 4 2 2 5 4 37 3,7 4 58 3 2 5 4 3 4 2 2 1 3 29 2,9 3 59 5 4 3								-					,	
58 3 2 5 4 3 4 2 2 1 3 29 2,9 3 59 5 4 3 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 <th></th>														
59 5 4 3 4 3 4 4 2													,	
60 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 34 3 3 4 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 2 2 2 2 3 3 4 4 2 2 2 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3														
61 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 38 3,8 4 62 3 3 3 4 3 3 2 1 2 2 26 2,6 3 63 4 3 5 4 4 3 3 3 2 3 32 2 4 64 4 3 5 3 4 4 3 5 3 <t< th=""><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th></t<>														
62 3 3 3 4 3 3 2 1 2 2 26 2,6 3 63 4 3 5 4 4 2 3 3 3 2 3 32 3,2 4 64 4 3 5 3 4 4 3 5 3 3,5 4 65 4 3 5 3 4 4 2 2 2 31 3,7 4 66 4 3 5 3 4 4 2 2 2 31 3,1 4 67 4 1 5 4 5 5 5 5 4 6 4,6 5 5 68 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <th></th> <th></th> <th></th> <th>-</th> <th></th>				-										
63 4 3 5 4 2 3 3 3 2 3 32 3,2 4 64 4 3 5 3 4 4 3 3 3 3 3 3,5 3,5 4 65 4 3 5 3 4 4 2 2 2 2 31 3,7 4 66 4 3 5 3 4 4 2 2 2 2 31 3,1 4 67 4 1 5 1 3 4 2 2 2 2 3 2,7 2,7 3 68 4 4 5 5 5 5 4 4 3 2 2,7 2,7 3 69 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3									1					
64 4 3 5 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3,5 4 4 66 4 3 5 3 4 4 2 2 2 2 31 3,1 4 4 66 4 1 5 1 3 4 4 2 2 2 2 31 3,1 4 66 4 1 5 1 3 4 2 2 2 3 2 7 2,7 3														
65 4 3 5 3 4 3 4 3 5 3 3,7 4 66 4 3 5 3 4 4 2 2 2 2 31 3,1 4 67 4 1 5 1 3 4 2 2 2 3 2,7 3 68 4 4 5 4 5 5 5 5 46 4,6 5 69 3 3 4 3 2 5 2 3 4 3		1 -												
66 4 3 5 3 4 4 2 2 2 2 31 3,1 4 67 4 1 5 1 3 4 2 2 2 2 3 27 2,7 3 68 4 4 5 5 5 5 5 5 46 4,6 5 69 3 3 4 3 2 5 2 3 4 3 32 3		-												
67 4 1 5 1 3 4 2 2 2 3 27 2,7 3 68 4 4 5 4 5 5 5 4 5 5 46 4,6 5 69 3 3 4 3 2 5 2 3 4 3 32 3,2 4 70 3													,	
68 4 4 5 4 5 5 5 4 5 5 46 4,6 5 5 69 3 3 3 4 3 2 5 2 3 4 3 32 3,2 4 70 3														
69 3 3 4 3 2 5 2 3 4 3 32 3,2 4 70 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 <th></th> <th>,</th> <th></th>													,	
70 3 2 1 2 27 2,7 3 72 3 2 4 2 3 4 4 3 1 3 29 2,9 3 73 3 2 5 5 2 4 3 4 3 2 3 31 3,1 4 74 5 3 5 5 4 4 4 3 3 4 43 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 3 3 3 3 3,7 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3														
71 3 3 4 3 3 3 3 2 1 2 27 2,7 3 72 3 2 4 2 3 4 4 3 1 3 29 2,9 3 73 3 2 5 2 4 3 4 3 2 3 31 3,1 4 74 5 3 5 5 4 4 3 4 5 5 5 4 4 3 4 3 37 3,7 4 76 3 4 5 5 5 5 5 5 4 4,7 5 7 7 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 7 3 3 3 3 3 3 3 3														
72 3 2 4 2 3 4 4 3 1 3 29 2.9 3 73 3 2 5 2 4 3 4 3 2 3 31 3,1 4 74 5 3 5 5 4 4 3 4 5 5 43 4,3 5 75 4 3 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 3 3 4 3 3,7 3,7 4 76 3 4 5 5 5 5 5 5 4 4,7 5 5 7 4 4 4 4 3 3 3 4 39 3,9 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 <th></th>														
73 3 2 5 2 4 3 4 3 2 3 31 3,1 4 74 5 3 5 5 4 4 4 3 4 5 5 43 4,3 5 75 4 3 5 5 5 5 5 5 5 4 7 5 76 3 4 5 5 5 5 5 5 5 4 7 5 77 5 4 5 5 5 3 4 3 3 3 3 3 3,9 4 78 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3,5 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3				4									,	
74 5 3 5 5 4 4 3 4 5 5 43 4,3 5 75 4 3 5 4 4 4 3 3 4 3 3,7 4 76 3 4 5 5 5 5 5 5 4 4,7 5 77 5 4 5 5 3 4 3 3 3 3 3,9 4 78 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3,5 4 79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 4 4,5 5 80 4 2 4 4 4 4 3 2 2 29 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th>1 -</th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th>								1 -						
75 4 3 5 4 4 4 3 3 4 3 3,7 4 76 3 4 5 5 5 5 5 5 5 4,7 4,7 5 77 5 4 5 5 3 4 3 3 3 4 39 3,9 4 78 4 3 4 3 3 3 3 35 3,5 4 79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 4 4,5 5 8 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 2 2 2 2 9 2,9 3 3 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	73					4			3					
76 3 4 5 5 5 5 5 5 5 4 7 5 77 5 4 5 5 3 4 3 3 3 4 39 3,9 4 78 4 3 4 3 4 4 3 3 35 3,5 4 79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 2 2 2 9 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 1 2 2 3 3 2 2,2 3 3 4 4 2 2 2 2 3	74	5		5		4			4					5
77 5 4 5 5 3 4 3 3 3 4 39 3,9 4 78 4 3 4 3 4 4 3 3,5 4 79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 45 4,5 5 80 4 2 4 4 4 4 3 2 3 3 33 3,3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 2 2 29 2,9 3 3 4 2 2 1 1 2 2 29 2,9 3 3 4 4 4 2 2 1 1 2 2 3 3 2 2,2 3 3 4 4 4 3 3 5 3 <th>75</th> <th></th> <th></th> <th>5</th> <th></th>	75			5										
78 4 3 4 3 4 4 3 3 35 3,5 4 79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 45 4,5 5 80 4 2 4 4 4 4 3 2 3 3 33 3,3 4 81 4 3 4 3 3 2 2 2 29 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 2 28 2,8 3 83 4 2 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 84 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 85 5 3 3 <td< th=""><th>76</th><th></th><th></th><th>5</th><th></th><th></th><th>5</th><th></th><th></th><th></th><th>5</th><th></th><th>,</th><th>5</th></td<>	76			5			5				5		,	5
79 5 3 5 5 3 5 4 5 5 5 45 4,5 5 80 4 2 4 4 4 4 3 2 3 3 33 3,3 4 81 4 3 4 3 3 2 2 2 29 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 2 28 2,8 3 83 4 2 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 84 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 85 5 3 3 4 4 5 3 5 40 4 4 86 4 4 5 3	77	5		5					3					4
80 4 2 4 4 4 4 3 2 3 3 33 3,3 4 81 4 3 4 3 3 2 2 29 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 2 28 2,8 3 83 4 2 3 2 2 1 1 2 28 2,8 3 84 5 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 85 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 86 4 4 5 3 4 4 5 3 4 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 <td< th=""><th>78</th><th></th><th></th><th>4</th><th></th><th></th><th></th><th>4</th><th>4</th><th></th><th></th><th>35</th><th></th><th></th></td<>	78			4				4	4			35		
81 4 3 4 3 3 2 3 3 2 2 2 29 2,9 3 82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 2 28 2,8 3 83 4 2 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 84 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 85 5 3 3 4 5 3 4	79	5		5	5	3	5							5
82 3 1 5 4 4 4 2 2 1 2 28 2,8 3 83 4 2 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 84 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 85 5 3 3 4 5 3 4 5 3 5 40 4 4 86 4 4 5 3 5 3 40 4 4 87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 4 3 3 3 3,8 4 89 4 4 5 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 36 3,6<	80	4		4										
83 4 2 3 2 2 1 1 2 2 3 22 2,2 3 84 5 3 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 85 5 3 3 4 5 3 4 5 3 5 40 4 4 86 4 4 5 3 4 4 5 3 5 3 40 4 4 87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 4 3 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 4 4 4 3 36 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 36 3,6 4	81		3	4	3	3	2			2				
84 5 3 4 5 3 4 4 3 5 39 3,9 4 86 4 4 5 3 4 4 5 3 5 40 4 4 87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 3 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 3 5 5 5 38 3,8 4 90 3 4 4 3 3 3 3 3 7 3,7 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 36 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3,8 4 92 3 2 5 4 2 <t< th=""><th>82</th><th>3</th><th>1</th><th>5</th><th>4</th><th></th><th>4</th><th>2</th><th>2</th><th>1</th><th></th><th>28</th><th>2,8</th><th>3</th></t<>	82	3	1	5	4		4	2	2	1		28	2,8	3
85 5 3 3 4 5 3 4 5 3 5 40 4 4 86 4 4 5 3 5 3 40 4 4 87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 3 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 4 4 3 3 37 3,7 4 90 3 4 4 3 3 3 3 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3,6 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 2 3 3 4 4	83			3				1	2			22	,	3
86 4 4 5 3 5 3 40 4 4 87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 3 5 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 4 4 3 3 3,7 4 90 3 4 4 3 3 3 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 3,6 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 3 3 4 4 4 3 34 3,4 4 94 2 3 3 3 2 2 2 1 3 23 <t< th=""><th></th><th></th><th></th><th>_</th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th><th>3,9</th><th></th></t<>				_									3,9	
87 3 3 5 2 1 1 3 3 4 4 29 2,9 3 88 4 3 3 4 3 5 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 4 4 3 3 3,7 4 90 3 4 4 3 3 3 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 36 3,6 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 94 2 3 3 3 4 4 4 3 34 4,4 94 2 3 3 3 4 4 1 4 32 3,2	85	5	3	3	4	5	3			3			4	4
88 4 3 3 4 3 3 5 3 5 5 38 3,8 4 89 4 4 5 4 3 4 4 3 3 3 3 7 3,7 4 90 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 36 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 4 4 3 36 3,6 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 94 2 3 3 3 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4														
89 4 4 5 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 3 8 4 4 3 3 8 4 4 3 3 8 4 4 4 3 3 8 4 4 3 3 8 4 4 3 3 8 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 2 2 2 1 3 2 3 3 3							•							
90 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 36 3,6 4 91 3 2 3 3 4 4 5 5 5 4 38 3,8 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 3 3 4 4 3 34 3,4 4 94 2 3 3 3 2 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 3 2 4 1 2 26 2,6 3														
91 3 2 3 3 4 4 5 5 5 4 38 3,8 4 92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 3 3 5 3 4 4 3 34 3,4 4 94 2 3 3 3 2 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 3 2 4 1 2 26 2,6 3	89			5				4						4
92 3 2 5 4 2 4 2 3 1 2 28 2,8 3 93 3 2 4 3 3 4 4 3 34 3,4 4 94 2 3 3 2 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 3 2 4 1 2 26 2,6 3	90													4
93 3 2 4 3 3 5 3 4 4 3 34 3,4 4 94 2 3 3 2 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 3 2 4 1 2 26 2,6 3										5				
94 2 3 3 2 2 2 2 1 3 23 2,3 3 95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 2 4 1 2 26 2,6 3	92			5					3	1		28	2,8	3
95 4 2 5 2 3 3 4 4 1 4 32 3,2 4 96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 2 4 1 2 26 2,6 3	93									4				
96 5 2 3 3 4 3 3 1 1 1 26 2,6 3 97 4 2 3 2 3 2 4 1 2 26 2,6 3	94	2		3				2	2	1	3	23	2,3	3
97 4 2 3 2 3 3 2 4 1 2 26 2,6 3	95			5					4	1	4	32	3,2	
	96	5		3				3	1	1		26	2,6	3
	97	4		3	2				4	1		26	2,6	3
	98	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	31	3,1	4

Variabel Citra Lembaga X2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Median	Ordinal
1	4	4	5	4	5	3	3	5	3	36	4	4
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42	4,4	5
3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	37	3,9	4
4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	38	4	4
5	2	3	3	3	4	2	3	5	3	28	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3,9	4
8	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31	3,3	4
9	5	3	4	4	4	2	3	3	3	31	3,3	4
10	3	3	5	5	5	2	4	5	5	37	3,9	4
11	4	3	4	4	4	3	3	4	3	32	3,4	4
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3,9	4
13	4	4	4	5	5	3	4	4	3	36	3,8	4
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3,6	4
15	5	5	4	5	4	4	5	4	3	39	4,1	5
16	4	4	5	4	4	4	3	4	3	35	3,7	4
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	3,9	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
19	3	3	4	4	4	3	3	5	3	32	3,4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3,9	4
21	5	4	4	4	5	3	4	4	4	37	3,9	4
22	4	3	4	4	4	2	4	5	5	35	3,7	4
23	1	2	3	4	5	1	2	3	4	25	2,7	3
24	5	3	4	4	3	3	3	3	3	31	3,3	4
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4,3	5
26	4	3	5	4	3	3	4	3	4	33	3,5	4
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	3,6	4
28	4	3	4	3	4	3	4	5	4	34	3,6	4
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	3,1	4
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3
31	5	2	2	2	3	3	2	5	2	26	2,8	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
34	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	4,1	5
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
36	2	3	3	3	3	2	3	3	4	26	2,8	3
37	4	3	4	4	5	2	3	4	4	33	3,5	4

38	2	1	3	3	2	1	2	2	2	18	2	2
39	4	3	5	4	4	2	3	4	4	33	3,5	4
40	4	4	4	4	4	3	4	5	4	36	3,8	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
43	4	4	4	4	4	3	2	3	3	31	3,3	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
45	3	3	4	3	3	2	2	4	1	25	2,7	3
46	3	4	4	3	3	2	3	4	3	29	3,1	4
47	5	3	3	3	3	3	3	4	4	31	3,3	4
48	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41	4,3	5
49	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	4,2	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
52	4	3	3	4	4	3	4	5	5	35	3,7	4
53	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27	2,9	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
55	5	4	4	4	2	3	3	4	3	32	3,4	4
56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40	4,2	5
57	4	3	4	4	4	1	3	5	5	33	3,5	4
58	3	1	3	3	4	3	3	2	4	26	2,8	3
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	3	3
60	3	2	4	3	3	2	3	3	3	26	2,8	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
62	3	3	3	3	2	2	3	4	3	26	2,8	3
63	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	3,5	4
64	3	5	3	4	3	3	3	3	3	30	3,2	4
65	2	4	3	5	3	4	2	4	3	30	3,2	4
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	2,8	3
67	3	3	4	4	3	3	3	4	5	32	3,4	4
68	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42	4,4	5
69	5	2	4	3	4	2	2	4	3	29	3,1	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
71	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	2,7	3
72	3	2	4	4	3	3	3	2	2	26	2,8	3
73	2	3	3	3	4	4	3	4	3	29	3,1	4
74	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	4,5	5
75	3	3	3	4	4	3	4	5	5	34	3,6	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4,7	5
77	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	4,4	5

			1						1			
78	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	3,8	4
79	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43	4,5	5
80	4	3	3	3	5	3	4	5	5	35	3,7	4
81	4	3	3	3	5	2	3	5	5	33	3,5	4
82	4	1	4	4	5	3	3	5	2	31	3,3	4
83	3	3	3	3	3	3	3	5	4	30	3,2	4
84	4	3	4	5	4	3	3	4	5	35	3,7	4
85	5	4	5	4	5	3	4	5	3	38	4	4
86	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	4	4
87	5	3	5	4	5	3	4	4	4	37	3,9	4
88	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37	3,9	4
89	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40	4,2	5
90	5	3	4	4	4	3	3	4	3	33	3,5	4
91	4	4	5	3	5	4	3	5	3	36	3,8	4
92	4	3	2	4	5	2	1	3	3	27	2,9	3
93	5	4	3	4	5	3	2	5	3	34	3,6	4
94	3	3	4	3	5	3	3	3	3	30	3,2	4
95	5	3	4	4	4	3	3	5	3	34	3,6	4
96	2	2	4	4	4	1	2	4	4	27	2,9	3
97	4	3	4	4	4	3	3	4	3	32	3,4	4
98	4	2	3	4	3	3	2	5	3	29	3,1	4

Variabel Lingkungan Sosial X3

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	Median	Ordinal
1	3	1	3	3	2	3	3	2	20	2,5	3
2	1	3	3	4	3	3	4	4	25	3	3
3	2	1	2	4	2	2	2	1	16	2	2
4	5	1	1	3	1	2	3	4	20	2,4	3
5	2	1	4	3	1	2	2	1	16	2,0	2
6	3	1	1	1	1	2	2	2	13	1,7	2
7	5	1	3	4	2	3	4	4	26	3,1	4
8	5	1	2	1	1	1	1	4	16	2,0	2
9	3	3	3	3	1	3	3	2	21	2,6	3
10	3	1	1	1	2	2	2	1	13	1,7	2
11	2	1	2	2	2	2	1	3	15	1,9	2
12	5	1	4	3	3	4	3	3	26	3,1	4
13	3	1	1	3	2	2	4	3	19	2,3	3
14	4	2	5	3	3	3	3	5	28	3,3	4
15	5	4	4	3	4	4	5	3	32	3,8	4

16	2	2	2	3	2	2	2	4	19	2,3	3
17	3	2	2	2	2	3	5	5	24	2,9	3
18	2	1	1	1	1	1	1	5	13	1,7	2
19	2	1	1	1	1	2	2	1	11	1,4	2
20	4	1	1	1	1	2	2	5	17	2,1	3
21	5	1	3	4	3	3	3	5	27	3,2	4
22	3	3	3	3	2	3	2	2	21	2,6	3
23	3	5	1	2	3	4	5	1	24	2,9	3
24	5	1	1	3	1	3	3	5	22	2,7	3
25	2	1	3	4	3	3	3	5	24	2,9	3
26	4	1	3	2	2	2	2	4	20	2,4	3
27	5	1	4	4	1	3	5	5	28	3,3	4
28	3	1	1	1	1	3	4	4	18	2,2	3
29	3	1	1	2	2	3	3	3	18	2,2	3
30	3	1	1	2	2	2	2	4	17	2,1	3
31	2	1	1	2	1	2	2	2	13	1,7	2
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2,9	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3,8	4
34	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4,2	5
35	2	2	5	3	2	3	2	3	22	2,7	3
36	3	2	2	3	2	2	2	2	18	2,2	3
37	4	1	1	1	3	1	3	4	18	2,2	3
38	2	1	2	1	3	2	2	2	15	1,9	2
39	5	4	2	3	2	3	3	5	27	3,2	4
40	4	1	3	3	3	3	4	4	25	3,0	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2,9	3
42	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,7	4
43	1	1	2	1	1	3	2	1	12	1,6	2
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3,8	4
45	2	1	1	1	1	2	2	2	12	1,6	2
46	2	2	2	3	2	3	3	3	20	2,4	3
47	3	2	3	3	3	3	3	5	25	3,0	3
48	5	1	1	2	4	3	4	5	25	3,0	3
49	4	5	5	5	3	4	5	5	36	4,2	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3,8	4
51	4	2	2	3	2	2	2	3	20	2,4	3
52	2	1	1	1	1	3	2	1	12	1,6	2
53	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,8	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2,9	3
55	3	1	1	2	1	5	3	5	21	2,6	3

F.C.	4		4	4	4	_	4		22	2.0	4
56	4	3	4	4	4	5	4	5	33	3,9	4
57	3	1	1	3	5	2	2	4	21	2,6	3
58	4	4	2	2	2	2	4	4	24	2,9	3
59	3	3	3	3	3	2	2	3	22	2,7	3
60	4	2	3	3	2	3	3	4	24	2,9	3
61	5	3	4	4	3	3	4	5	31	3,7	4
62	3	2	1	2	3	2	2	2	17	2,1	3
63	5	2	1	3	2	3	3	1	20	2,4	3
64	3	4	4	4	2	3	1	1	22	2,7	3
65	5	1	4	4	2	5	4	1	26	3,1	4
66	2	2	5	4	2	2	2	1	20	2,4	3
67	3	1	2	2	2	2	2	1	15	1,9	2
68	5	3	3	4	4	5	5	5	34	4,0	4
69	3	2	4	3	3	2	3	4	24	2,9	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2,9	3
71	3	1	1	2	4	3	2	2	18	2,2	3
72	4	2	2	2	2	2	2	1	17	2,1	3
73	1	1	1	2	2	2	2	3	14	1,8	2
74	5	2	1	1	1	3	2	5	20	2,4	3
75	4	2	4	4	2	4	3	4	27	3,2	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4,7	5
77	2	1	1	3	2	3	3	1	16	2,0	2
78	4	3	2	2	3	3	3	4	24	2,9	3
79	5	1	1	1	1	4	1	5	19	2,3	3
80	2	1	1	2	2	1	2	1	12	1,6	2
81	5	1	2	2	2	3	2	3	20	2,4	3
82	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1,1	2
83	4	1	1	1	1	1	1	3	13	1,7	2
84	3	2	2	2	3	3	3	2	20	2,4	3
85	4	3	5	3	4	3	5	3	30	3,6	4
86	4	2	2	5	3	3	4	3	26	3,1	4
87	3	1	4	5	1	1	3	5	23	2,8	3
88	5	2	2	2	2	3	3	2	21	2,6	3
89	3	3	4	3	3	3	4	2	25	3,0	3
90	2	1	2	3	2	4	5	1	20	2,4	3
91	3	1	1	2	4	3	3	4	21	2,6	3
92	2	2	2	2	3	2	2	1	16	2,0	2
93	2	1	1	2	1	2	3	1	13	1,7	2
94	4	2	4	3	3	3	2	1	22	2,7	3
95	2	2	2	3	2	3	2	5	21	2,6	3
			l	l	l	l	l	l	l		l

96	1	2	2	2	2	2	1	1	13	1,7	2
97	4	1	1	1	1	2	1	1	12	1,6	2
98	1	1	1	2	2	3	3	1	14	1,8	2

Variabel Minat Memilih Studi (Y)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Median	Ordinal
1	3	4	4	2	3	3	4	4	5	32	3,4	4
2	5	5	5	2	5	4	5	3	3	37	3,9	4
3	3	5	2	1	5	4	2	3	3	28	3	3
4	3	5	4	2	1	4	3	1	5	28	3	3
5	3	2	3	1	3	1	1	2	3	19	2,1	3
6	3	3	5	1	5	3	3	3	3	29	3,1	4
7	5	5	4	3	4	5	5	4	5	40	4,2	5
8	4	4	4	2	2	4	4	3	5	32	3,4	4
9	5	4	4	3	2	4	3	2	5	32	3,4	4
10	5	5	4	2	3	4	4	3	5	35	3,7	4
11	3	4	3	3	3	4	3	2	4	29	3,1	4
12	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32	3,4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
15	4	5	4	4	5	4	4	3	4	37	3,9	4
16	3	4	3	4	4	3	5	4	5	35	3,7	4
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	3,6	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3,7	4
19	1	3	3	2	2	3	2	2	3	21	2,3	3
20	5	5	4	3	3	5	4	4	5	38	4	4
21	5	5	4	4	4	4	5	3	5	39	4,1	5
22	4	4	3	2	3	4	4	3	5	32	3,4	4
23	4	5	1	2	3	4	5	1	2	27	2,9	3
24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	3,1	4
25	2	5	5	5	3	4	5	3	3	35	3,7	4
26	4	4	3	3	3	4	5	4	5	35	3,7	4
27	4	5	5	4	3	3	3	2	2	31	3,3	4
28	5	5	4	3	5	4	4	3	5	38	4	4
29	4	3	2	4	4	3	3	2	3	28	3	3
30	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30	3,2	4
31	5	4	1	1	1	3	3	2	2	22	2,4	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4

34	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41	4,3	5
35	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22	2,4	3
36	4	3	2	2	2	3	2	2	5	25	2,7	3
37	5	4	2	3	2	3	2	2	5	28	3	3
38	1	3	4	3	1	3	4	3	4	26	2,8	3
39	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	3,3	4
40	3	5	4	4	4	4	4	3	5	36	3,8	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,7	4
43	2	5	2	1	2	4	3	2	4	25	2,7	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
45	1	2	1	1	3	2	2	2	2	16	1,8	2
46	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	2,6	3
47	5	4	3	4	3	5	4	4	3	35	3,7	4
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4,6	5
49	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43	4,5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,8	4
51	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	3,1	4
52	4	3	4	4	3	3	3	3	5	32	3,4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
55	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40	4,2	5
56	4	5	4	4	4	5	5	4	4	39	4,1	5
57	5	5	3	2	4	5	4	4	3	35	3,7	4
58	3	3	1	1	3	2	2	3	2	20	2,2	3
59	4	3	5	4	4	4	4	2	2	32	3,4	4
60	3	4	3	2	3	3	2	4	2	26	2,8	3
61	4	5	4	3	4	4	4	4	5	37	3,9	4
62	3	3	3	1	2	2	3	3	4	24	2,6	3
63	5	4	3	2	3	3	3	4	5	32	3,4	4
64	1	3	3	2	2	3	3	3	1	21	2,3	3
65	5	5	4	5	2	5	2	4	5	37	3,9	4
66	1	3	2	1	2	2	2	2	3	18	2	2
67	1	3	2	2 5	2	2 5	3	4 5	2	21	2,3	3
68	5 5	5 3	5	3	4 2	3	3	2	4	42 27	4,4	5 3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2,9	3
71	1	3	3	1	3	3	3	3	3	23	2,9 2,5	3
72	2	4	3	1	3	2	2	3	2	23	2,5	3
73	4	4	2	3	4	3	3	2	4	29	3,1	4
73	+	+		J	+	٥	٥		+	23	٥, ١	+

74	4	5	2	5	5	5	5	4	4	39	4,1	5
75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	3,5	4
								_				
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4,7	5
77	3	4	3	2	3	3	5	5	5	33	3,5	4
78	5	4	4	4	5	4	5	3	5	39	4,1	5
79	4	5	5	1	1	5	5	1	4	31	3,3	4
80	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24	2,6	3
81	5	3	2	2	3	2	2	2	5	26	2,8	3
82	5	3	5	1	1	3	1	5	5	29	3,1	4
83	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20	2,2	3
84	4	5	4	4	3	3	3	2	5	33	3,5	4
85	4	3	4	3	4	2	3	3	4	30	3,2	4
86	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3,6	4
87	4	5	5	4	4	4	5	3	5	39	4,1	5
88	3	4	4	4	3	4	3	2	3	30	3,2	4
89	3	5	3	3	4	3	1	2	2	26	2,8	3
90	5	4	3	3	3	3	3	3	5	32	3,4	4
91	5	3	3	4	2	3	3	3	2	28	3	3
92	4	3	4	1	3	2	3	3	2	25	2,7	3
93	2	3	3	1	2	3	3	3	4	24	2,6	3
94	2	3	5	1	4	3	4	4	4	30	3,2	4
95	3	3	3	1	3	5	4	4	5	31	3,3	4
96	1	1	1	2	2	2	2	2	3	16	1,8	2
97	1	4	3	1	2	4	3	2	4	24	2,6	3
98	3	3	2	2	3	3	4	3	3	26	2,8	3

Data Variabel Budaya Akademik (X1)

Variabel	Responden	Total	Median	Ordinal
Budaya	X1. 1	38	3,8	4
Akademik	X1. 2	40	4	4
	X1. 3	32	3,2	4
	X1. 4	37	3,7	4
	X1. 5	33	3,3	4
	X1. 6	34	3,4	4
	X1. 7	43	4,3	5
	X1.8	33	3,3	4
	X1. 9	39	3,9	4
	X1. 10	36	3,6	4
	X1. 11	34	3,4	4
	X1. 12	39	3,9	4
	X1. 13	37	3,7	4
	X1. 14	27	2,7	3
	X1. 15	41	4,1	5
	X1. 16	39	3,9	4
	X1. 17	35	3,5	4
	X1. 18	31	3,1	4
	X1. 19	27	2,7	3
	X1. 20	37	3,7	4
	X1. 21	40	4	4
	X1. 22	36	3,6	4
	X1. 23	30	3	3
	X1. 24	31	3,1	4
	X1. 25	42	4,2	5
	X1. 26	35	3,5	4
	X1. 27	33	3,3	4
	X1. 28	33	3,3	4
	X1. 29	31	3,1	4
	X1. 30	38	3,8	4
	X1. 31	28	2,8	3
	X1. 32	30	3	3
	X1. 33	40	4	4
	X1. 34	42	4,2	5
	X1. 35	33	3,3	4
	X1. 36	29	2,9	3
	X1. 37	35	3,5	4
	X1. 38	17	1,7	2
	X1. 39	41	4,1	5
	X1. 40	36	3,6	4
	X1. 41	30	3	3
	X1. 42	36	3,6	4

X1. 43	28	2,8	3
X1. 44	44	4,4	5
X1. 45	27	2,7	3
X1. 46	32	3,2	4
X1. 47	35	3,5	4
X1. 48	44	4,4	5
X1. 49	47	4,7	5
X1. 50	39	3,9	4
X1. 51	29	2,9	3
X1. 52	35	3,5	4
X1. 53	27	2,7	3
X1. 54	30	3	3
X1. 55	37	3,7	4
X1. 56	41	4,1	5
X1. 57	37	3,7	4
X1. 58	29	2,9	3
X1. 59	33	3,3	4
X1. 60	34	3,4	4
X1. 61	38	3,8	4
X1. 62	26	2,6	3
X1. 63	32	3,2	4
X1. 64	35	3,5	4
X1. 65	37	3,7	4
X1. 66	31	3,1	4
X1. 67	27	2,7	3
X1. 68	46	4,6	5
X1. 69	32	3,2	4
X1. 70	30	3	3
X1. 71	27	2,7	3
X1. 72	29	2,9	3
X1. 73	31	3,1	4
X1. 74	43	4,3	5
X1. 75	37	3,7	4
X1. 76	47	4,7	5
X1. 77	39	3,9	4
X1. 78	35	3,5	4
X1. 79	45	4,5	5
X1. 80	33	3,3	4
X1. 81	29	2,9	3
X1. 82	28	2,8	3
X1. 83	22	2,2	3
X1. 84	39	3,9	4
X1. 85	40	4	4
X1. 86	40	4	4

X1. 87	29	2,9	3
X1. 88	38	3,8	4
X1. 89	37	3,7	4
X1. 90	36	3,6	4
X1. 91	38	3,8	4
X1. 92	28	2,8	3
X1. 93	34	3,4	4
X1. 94	23	2,3	3
X1. 95	32	3,2	4
X1. 96	26	2,6	3
X1. 97	26	2,6	3
X1. 98	31	3,1	4

Variabel Citra Lembaga X2

Variabel	Responden	Total	Median	Ordinal
Citra	X2. 1	36	4	4
Lembaga	X2. 2	42	4,4	5
_	X2. 3	37	3,9	4
	X2. 4	38	4	4
	X2. 5	28	3	3
	X2. 6	27	2,9	3
	X2. 7	37	3,9	4
	X2. 8	31	3,3	4
	X2. 9	31	3,3	4
	X2. 10	37	3,9	4
	X2. 11	32	3,4	4
	X2. 12	37	3,9	4
	X2. 13	36	3,8	4
	X2. 14	34	3,6	4
	X2. 15	39	4,1	5
	X2. 16	35	3,7	4
	X2. 17	37	3,9	4
	X2. 18	36	3,8	4
	X2. 19	32	3,4	4
	X2. 20	37	3,9	4
	X2. 21	37	3,9	4
	X2. 22	35	3,7	4
	X2. 23	25	2,7	3
	X2. 24	31	3,3	4
	X2. 25	41	4,3	5
	X2. 26	33	3,5	4
	X2. 27	34	3,6	4
	X2. 28	34	3,6	4

X2. 29	29	3,1	4
X2. 30	28	3	3
X2. 31	26	2,8	3
X2. 32	27	2,9	3
X2. 33	36	3,8	4
X2. 34	39	4,1	5
X2. 35	27	2,9	3
X2. 36	26	2,8	3
X2. 37	33	3,5	4
X2. 38	18	2	2
X2. 39	33	3,5	4
X2. 40	36	3,8	4
X2. 41	27	2,9	3
X2. 42	27	2,9	3
X2. 43	31	3,3	4
X2. 44	36	3,8	4
X2. 45	25	2,7	3
X2. 46	29	3,1	4
X2. 47	31	3,3	4
X2. 48	41	4,3	5
X2. 49	40	4,2	5
X2. 50	36	3,8	4
X2. 51	27	2,9	3
X2. 52	35	3,7	4
X2. 53	27	2,9	3
X2. 54	27	2,9	3
X2. 55	32	3,4	4
X2. 56	40	4,2	5
X2. 57	33	3,5	4
X2. 58	26	2,8	3
X2. 59	28	3	3
X2. 60	26	2,8	3
X2. 61	36	3,8	4
X2. 62	26	2,8	3
X2. 63	33	3,5	4
X2. 64	30	3,2	4
X2. 65	30	3,2	4
X2. 66	26	2,8	3
X2. 67	32	3,4	4
X2. 68	42	4,4	5
X2. 69	29	3,1	4
X2. 70	27	2,9	3
X2. 70	25	2,7	3
X2. 71 X2. 72	26	2,8	3
114. 14	20	۷,0	J

ı			
X2. 73	29	3,1	4
X2. 74	43	4,5	5
X2. 75	34	3,6	4
X2. 76	45	4,7	5
X2. 77	42	4,4	5
X2. 78	36	3,8	4
X2. 79	43	4,5	5
X2. 80	35	3,7	4
X2. 81	33	3,5	4
X2. 82	31	3,3	4
X2. 83	30	3,2	4
X2. 84	35	3,7	4
X2. 85	38	4	4
X2. 86	38	4	4
X2. 87	37	3,9	4
X2. 88	37	3,9	4
X2. 89	40	4,2	5
X2. 90	33	3,5	4
X2. 91	36	3,8	4
X2. 92	27	2,9	3
X2. 93	34	3,6	4
X2. 94	30	3,2	4
X2. 95	34	3,6	4
X2. 96	27	2,9	3
X2. 97	32	3,4	4
X2. 98	29	3,1	4

Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Variabel	Responden	Total	Median	Ordinal
Lingkungan	X3. 1	20	2,5	3
Sosial	X3. 2	25	3,0	3
	X3. 3	16	2,0	2
	X3. 4	20	2,4	3
	X3. 5	16	2,0	2
	X3. 6	13	1,7	2
	X3. 7	26	3,1	4
	X3. 8	16	2,0	2
	X3. 9	21	2,6	3
	X3. 10	13	1,7	2
	X3. 11	15	1,9	2
	X3. 12	26	3,1	4
	X3. 13	19	2,3	3
	X3. 14	28	3,3	4

X3. 15	32	3,8	4
X3. 16	19	2,3	3
X3. 17	24	2,9	3
X3. 18	13	1,7	2
X3. 19	11	1,4	2
X3. 20	17	2,1	3
X3. 21	27	3,2	4
X3. 22	21	2,6	3
X3. 23	24	2,9	3
X3. 24	22	2,7	3
X3. 25	24	2,9	3
X3. 26	20	2,4	3
X3. 27	28	3,3	4
X3. 28	18	2,2	3
X3. 29	18	2,2	3
X3. 30	17	2,1	3
X3. 31	13	1,7	2
X3. 32	24	2,9	3
X3. 33	32	3,8	4
X3. 34	36	4,2	5
X3. 35	22	2,7	3
X3. 36	18	2,2	3
X3. 37	18	2,2	3
X3. 38	15	1,9	2
X3. 39	27	3,2	4
X3. 40	25	3,0	3
X3. 41	24	2,9	3
X3. 42	31	3,7	4
X3. 43	12	1,6	2
X3. 44	32	3,8	4
X3. 45	12	1,6	2
X3. 46	20	2,4	3
X3. 47	25	3,0	3
X3. 48	25	3,0	3
X3. 49	36	4,2	5
X3. 50	32	3,8	4
X3. 51	20	2,4	3
X3. 52	12	1,6	2
X3. 53	23	2,8	3
X3. 54	24	2,9	3
X3. 55	21	2,6	3
X3. 56	33	3,9	4
X3. 57	21	2,6	3
X3. 58	24	2,9	3

X3. 59	22	2,7	3
X3. 60	24	2,9	3
X3. 61	31	3,7	4
X3. 62	17	2,1	3
X3. 63	20	2,4	3
X3. 64	22	2,7	3
X3. 65	26	3,1	4
X3. 66	20	2,4	3
X3. 67	15	1,9	2
X3. 68	34	4,0	4
X3. 69	24	2,9	3
X3. 70	24	2,9	3
X3. 71	18	2,2	3
X3. 72	17	2,1	3 2
X3. 73	14	1,8	2
X3. 74	20	2,4	3
X3. 75	27	3,2	4
X3. 76	40	4,7	5
X3. 77	16	2,0	2
X3. 78	24	2,9	3
X3. 79	19	2,3	3
X3. 80	12	1,6	2
X3. 81	20	2,4	3
X3. 82	8	1,1	2
X3. 83	13	1,7	2
X3. 84	20	2,4	3
X3. 85	30	3,6	4
X3. 86	26	3,1	4
X3. 87	23	2,8	3
X3. 88	21	2,6	3
X3. 89	25	3,0	3
X3. 90	20	2,4	3
X3. 91	21	2,6	3
X3. 92	16	2,0	2
X3. 93	13	1,7	2
X3. 94	22	2,7	3
X3. 95	21	2,6	3
X3. 96	13	1,7	2
X3. 97	12	1,6	2
X3. 98	14	1,8	2
L. L		-	

Variabel Minat Memilih (Y)

Variabel	Responden	Total	Median	Ordinal
Minat	Y1	32	3,4	4
Memilih	Y2	37	3,9	4
	Y3	28	3	3
	Y4	28	3	3
	Y5	19	2,1	3
	Y6	29	3,1	4
	Y7	40	4,2	5
	Y8	32	3,4	4
	Y9	32	3,4	4
	Y10	35	3,7	4
	Y11	29	3,1	4
	Y12	32	3,4	4
	Y13	36	3,8	4
	Y14	27	2,9	3
	Y15	37	3,9	4
	Y16	35	3,7	4
	Y17	34	3,6	4
	Y18	35	3,7	4
	Y19	21	2,3	3
	Y20	38	4	4
	Y21	39	4,1	5
	Y22	32	3,4	4
	Y23	27	2,9	3
	Y24	29	3,1	4
	Y25	35	3,7	4
	Y26	35	3,7	4
	Y27	31	3,3	4
	Y28	38	4	4
	Y29	28	3	3
	Y30	30	3,2	4
	Y31	22	2,4	3
	Y32	27	2,9	3
	Y33	36	3,8	4
	Y34	41	4,3	5
	Y35	22	2,4	3
	Y36	25	2,7	3
	Y37	28	3	3
	Y38	26	2,8	3
	Y39	31	3,3	4
	Y40	36	3,8	4
	Y41	27	2,9	3
	Y42	35	3,7	4

Y43	25	2,7	3
Y44	36	3,8	4
Y45	16	1,8	2
Y46	24	2,6	3
Y47	35	3,7	4
Y48	44	4,6	5
Y49	43	4,5	5
Y50	36	3,8	4
Y51	29	3,1	4
Y52	32	3,4	4
Y53	27	2,9	3
Y54	27	2,9	3
Y55	40	4,2	5
Y56	39	4,1	5
Y57	35	3,7	4
Y58	20	3,7 2,2	3
Y59	32	3,4	4
Y60	26	2,8	3
Y61	37	3,9	4
Y62	24	2,6	3
Y63	32	3,4	4
Y64	21	2,3	3
Y65	37	3,9	4
Y66	18	2	2
Y67	21	2,3	3
Y68	42	4,4	5
Y69	27	2,9	3
Y70	27	2,9	3
Y71	23	2.5	3
Y72	22	2,5 2,4	3
Y73	29	3,1	4
Y74	39	4,1	5
Y75	33	3,5	4
Y76	45	4,7	5
Y77	33	3,5	4
Y78	39	4,1	5
Y79	31	3,3	4
Y80	24	2,6	3
Y81	26	2,8	3
Y82	29	3,1	4
Y83	20	2,2	3
Y84	33	3,5	4
Y85	30	3,2	4
Y86	34	3,6	4
 		<i>)</i> -	

Y87	39	4,1	5
Y88	30	3,2	4
Y89	26	2,8	3
Y90	32	3,4	4
Y91	28	3	3
Y92	25	2,7	3
Y93	24	2,6	3
Y94	30	3,2	4
Y95	31	3,3	4
Y96	16	1,8	2
Y97	24	2,6	3
Y98	26	2,8	3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Website: https://pasca.uin-malang.ac.id/, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1819/Ps/TL.00/5/2025

22 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak / Ibu

Wakil Rektor III UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/lbu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Nilla Putri Salsabila NIM : 230106210024

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

2. Dr. Muh. Hambali, M.Ag

Judul Penelitian : Pengaruh Budaya Akademik, Citra Lembaga dan

Lingkungan Sosial terhadap Minat Memilih Studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

















Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi



Nama : Nilla Putri Salsabila

NIM : 230106210024

Tanggal Lahir : Malang, 27 Juli 2000

Alamat : Jl. Teluk Bayur RT 02/RW 07

Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing

Kota Malang – Jawa Timur

Tahun Masuk : 2023

Email : nillaputrisalsabila@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tahun	
SDN Pandanwangi 3	2006 - 2012	
SMP An-Nur Bululawang	2012 – 2015	
SMA An-Nur Bululawang	2015 – 2018	
S1 - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2019 – 2023	
S2 - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2023 – 2025	